

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Basuni, 2020 “*Peran Identitas Budaya Dalam Komunikasi Antar Budaya Pada Mahasiswa Universitas Subang (Studi Kasus Peran Identitas Budaya Dalam Komunikasi Antarbudaya Pada Mahasiswa Etnis Jawa Di Universtas Subang)*”, *ejournal*, Vol. 6 No.1
- Daryanto, Muljo Rahardjo, 2016 *Teori Komunikasi* (Yogyakarta: gava media)
- Abdi Fauji Hadiono, 2016 *Komunikasi Antar Budaya (Kajian Tentang Komunikasi Antar Budaya Di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi)*, Vol. VIII, No 1 *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*
- Absari, Anindita 2013 *Identitas sosial penggemar K-Pop: perbandingan antara penggemar k-pop yang tergabung dalam komunitas KFM dan penggemar K-Pop yang tidak tergabung dalam komunitas KFM*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Alo Liliweri . 2017 *Komunikasi Antarpersonal*. Jakarta: Kencana
- Alo Liliweri. 2009. *Makna Budaya Dalam Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta. LKiS
- Alo liliweri, 2016 *Konfigurasi dasar teori-teori komunikasi antarbudaya* Bandung: Nusa Media
- Alo Liliweri, 2007. *Dasar-Dasar Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta. Pustaka Pelaja
- Alo Liliweri 2021 *Komunikasi antarbudaya: definisi dan model*, Depok: Rajawali Pers
- Armawati Arbi, 2003 *Dakwah dan Komunikasi*, Jakarta: UIN Press
- Bramantyo, Fitriani 2019 *Proses Pembentukan Self-Esteem dan Self-Identity Pada Teman Tuli Di Organisasi GERKATIN* Depok Diakses 7 Maret 2024. <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/wacana/article/view/914>
- Bernadus, Herawati 2014. *Proses Pemaknaan Kelompok Terhadap Brand Sebagai Identitas Kelompok* (Studi Deskriptif Kalitatif pada Kelompok Skinhead di 83

Yogyakarta terhadap Brand Dr. Martens, Fred Perry, Ben Sherman, Levi's), diakses 7 Maret 2024 <http://e-journal.uaij.ac.id/5751/1/KOM003822.pdf>.

Collier, Mary Jane, 1994, "*Cultural Identity and Intercultural Communication*", dalam Samovar, Larry A. dan Porter, Ricard E. (eds), *Intercultural Communication: A Reader*, Berlmont: Wadsworth.

Data sektoral IAIN Ambon Tahun 2020 diakses 22 Juni 2024 <https://iainambon.ac.id/profil/view/sejarah>

Deddy Mulyana, 2012 *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Deddy Mulyana, 2014 *Komunikasi Antar Budaya*, Bandung: Widya PT Remaja Rosdakarya

Deddy Mulyana dan Jalaluddin Rakhmat. 2006 *Komunikasi Antarbudaya: Panduan Berkomunikasi dengan Orang-Orang Berbeda Budaya*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Erikson, Erick, H. 1989. *Identitas dan Siklus Hidup Manusia*; Bunga Rampai 1. Penerjemah: Agus Cremers. Jakarta: Gramedia.

Gandasari, D., Kurniullah, A. Z., Mustar, H. S., Nilamsari, N., Yusa Eni Kardi Wiyati, I. M. M., Leuwol, N. V., & Ulya, E. D. 2021. *Komunikasi Lintas Budaya* (M. Iqbal & Feriyansyah, Eds.). Yayasan Kita Menulis

Harimurti Krida Laksana, 2003 *Kamus Linguistic* (Jakarta: Gramedia)

Hedi Heryadi and Hana Silvana, 2013 '*Komunikasi Antarbudaya Dalam Masyarakat Multikultur*', Jurnal Kajian Komunikasi, 1.1

Kartika Tina. 2013. *Komunikasi Antarbudaya. Lembaga Penelitian Universitas Lampung. Bandar Lampung*

Larry A.Samovar, Richard E.Porter, dan Edwin R.McDaniel, 2010 *Komunikasi Lintas Budaya : Communication Between Cultures*, Jakarta: Salemba Humanika

Nur Akhiria Siregar, Maria Ulfa Batoebara, Cut Alma Nuraflah, 2022 *Peran Komunikasi Antar Budaya dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Radio Republik Indonesia (RRI) Di Kota Medan*. Vol. 5 No.1 Jurnal Network Media.

- Octawidyanata, Ahmad Qhalvin 2016. *Studi Deskriptif Mengenai Identitas Sosial Anggota KBPPP yang Bergabung Kedalam Kelompok Geng Motor Brigez di Sukabumi*. Universitas Islam Bandung
- Onong Uchjana Efendi. 2010. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rini Darmastuti, 2013 *Minfullness Dalam Komunikasi Antarbudaya* Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta
- Samovar, Larry A. &Richard E. Porter 2014. *Komunikasi Lintas Budaya (Communication Between Culture)*. Jakarta:Salemba Humanika.
- Suparlan, Parsudi, 1999 “Kemajemukan, Hipotesis Kebudayaan Dominan dan Kesukubangsaan”, dalam *Antropologi Indonesia*, Tahun XXIII, No. 58, Januari-April 1999
- Sugiyono. 2022 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G X*. Bandung: Alfabeta,cv
- Widjaja, AW. 2008. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wa Nur Fida. 2020. *Pengantar Komunikasi Lintas Budaya* Yogyakarta: Deepublish
- W. Littlejohn, Stephen dan A.Foss, Karen. 2009. *Teori Komunikasi*. Jakarta. Salemba Humanika.
- Yusa, I Made Maranatha dkk. 2021. *Komunikasi Antarbudaya*. Yayasan Kita Menulis
- Zikri Fachrul Nurhadi, Haryadi Mujiyanto, Astri Fitria Angeline, 2022 *Komunikasi Antar Budaya pada Perantau Dengan Masyarakat Lokal di Garut*. Vol 09(01) Komunika: Jurnal Ilmu Komunikasi.

LAMPIRAN I

INSTRUMEN PENELITIAN

Instrument penelitian dalam hal ini adalah teknik pengumpulan data guna menjawab rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini, adalah:

1. Observasi

Observasi, yakni peneliti secara langsung melangsungkan pengamatan di lokasi penelitian terhadap objek yang menjadi fokus penelitian guna melihat kenyataan yang ada di lokasi sesuai yang ada pada objek penelitian.

2. Wawancara

Guna menjawab pertanyaan pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan cara wawancara pada subjek yang ada dilokasi penelitian dengan mengajukan daftar pertanyaan yang telah disusun peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi berupa keterangan seperti gambar, kutipan maupun bahan referensi lainnya. Dokumentasi berguna untuk menyimpan segala macam sumber baik catatan hasil wawancara serta gambar proses penelitian yang dilakukan agar informasi yang didapatkan benar-benar bersumber dari objek yang dijadikan sebagai tempat penelitian. Teknik dokumentasipun dilakukan dalam bentuk memotret semua kejadian yang berlangsung selama peneliti melakukan kegiatan penelitian

LAMPIRAN II

DAFTAR PERTANYAAN

- A. Makna identitas budaya bagi mahasiswa IAIN Ambon
 1. Bagaimana Anda mendefinisikan identitas budaya, dan seberapa penting maknanya bagi Anda sebagai mahasiswa?
 2. Apa yang membuat Anda bangga akan identitas budaya Anda, dan bagaimana hal tersebut tercermin dalam kehidupan sehari-hari Anda sebagai mahasiswa?
 3. Apakah Anda merasa perlu untuk mempertahankan atau memperkuat identitas budaya Anda di tengah lingkungan kampus yang multikultural? Mengapa demikian?
 4. Apakah ada pengalaman atau momen tertentu yang membuat Anda semakin menyadari pentingnya identitas budaya Anda sebagai mahasiswa?
 5. Bagaimana Anda melihat peran identitas budaya Anda dalam membentuk kepribadian dan tujuan hidup Anda sebagai mahasiswa?
- B. Peristiwa komunikasi lintas budaya melalui identitas budaya mahasiswa IAIN Ambon
 1. Apa yang mendorong Anda untuk terlibat dalam peristiwa komunikasi lintas budaya di kampus?
 2. Bagaimana Anda melihat perbedaan budaya mempengaruhi interaksi sosial antar mahasiswa di lingkungan kampus?
 3. Apakah ada contoh konkret di mana identitas budaya Anda memengaruhi cara berinteraksi atau berkolaborasi dengan mahasiswa dari budaya lain di kampus?
 4. Apakah Anda merasa perlu untuk meningkatkan pemahaman Anda tentang budaya lain di lingkungan kampus? Jika ya, apa yang Anda lakukan untuk mencapai hal tersebut?
 5. Apakah anda berencana untuk terlibat dalam komunikasi lintas budaya di masa depan sebagai mahasiswa? Apakah Anda memiliki ide atau inisiatif untuk mempromosikan dialog antarbudaya di kampus?
 6. Apakah Anda memiliki pengalaman positif atau negatif dalam berkomunikasi lintas budaya di lingkungan kampus? Bagaimana pengalaman tersebut memengaruhi pemahaman Anda tentang keberagaman budaya?
- C. Komunikasi lintas budaya dapat berkontribusi membangun identitas sosial mahasiswa IAIN Ambon di era digital.
 1. Bagaimana anda sebagai mahasiswa menanggapi tantangan atau konflik yang mungkin timbul dalam komunikasi lintas budaya di era digital, dan bagaimana anda mencari solusi atau penyelesaian?
 2. Bagaimana Anda melihat dampak globalisasi dan digitalisasi terhadap identitas sosial mahasiswa, terutama dalam hal penerimaan dan pengaruh budaya luar?
 3. Apakah Anda memiliki pengalaman pribadi atau contoh konkret di mana komunikasi lintas budaya melalui media digital telah membantu memperkuat identitas sosial anda?
 4. Apakah anda melihat adanya tantangan atau hambatan dalam menggunakan teknologi digital untuk berkomunikasi lintas budaya?
 5. Apakah penggunaan bahasa dalam komunikasi daring mempengaruhi identitas sosial mahasiswa yang berasal dari budaya yang berbeda?

6. Bagaimana anda melihat masa depan komunikasi lintas budaya mahasiswa IAIN Ambon dalam era digital? Apa yang dapat dilakukan untuk memperkuat identitas sosial mereka melalui interaksi online?

LAMPIRAN III

IDENTITAS INFORMAN

No	Nama	Umur	Jenis kelamin	Asal daerah	Fakultas	Program Studi	Semester
I	Hamzah Seknun	24	L	Tual/ Kei Besar	Uswah	AFI	8
II	Dahrudin Kella	22	L	Geser (SBT)	Uswah	KPI	4
III	M. Rauli Tubaka	22	L	Hualay	Syariah	HPI	8
IV	Farid as Sidiqi	22	L	Namlea	Uswah	Jurnalistik	10
V	Muslim Darwis	22	L	SBB	Febi	MBS	6
VI	Shopie Narahaubun	19	P	Seram Kelapa Dua	Uswah	KPI	4
VII	Syaif Ghein	22	L	Teluk Waru	Syariah	HK	6
VIII	Muhammad Tetulau	20	L	Seram	Uswah	KPI	4
IX	Rahmat H Tutupolio	31	L	Saparua	Uswah	KPI	–
X	Diana Puspita Ely	21	P	Namlea	Uswah	KPI	8
XI	Nadia	22	P	Buton	Febi	MBS	6
XII	Ridho	21	L	Buton Muna	Febi	MBS	6
XIII	Syafira lamilu	19	P	SBB/ Limboro	Syariah	HK	2
XIV	Rian	22	L	Air Papaya	Febi	MBS	8
XV	Zaki M Abdurrahman	20	L	Namlea	Uswah	KPI	8

Narassumber 1

A. Makna identitas budaya bagi mahasiswa IAIN Ambon		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana anda mendefinisikan identitas budaya, dan seberapa penting maknanya bagi anda sebagai mahasiswa IAIN Ambon?	“Makna dari identitas budaya sebenarnya dan budaya itu jati diri sebagai identitas maka sudah barang tentu budaya itu harus melekat pada diri sehingga bisa menjad jati diri dan bisa eksis dihadapan sosial untuk memudahkan kita dengan orang lain”.
2	Apa yang membuat anda bangga akan identitas budaya anda, dan bagaimana hal tersebut tercermin dalam kehidupan sehari anda sebagai mahasiswa?	“Ya masing-masing orang kalau mau bilang bangga itu subjective sekali ya kalau bicara bangga ya belum tentu. Sekarang saya terlahir dari suku Kei ya sudah pasti saya bangga dengan suku Kei saya. Belum tentu juga ketika saya lahir dari budaya yang lain atau suku yang lain saya bangga juga dengan suku Kei juga, pasti itu subjektivitas sekalipun apa yang melekat pada diri kita ya sudah tentu kita bangga dengan hal itu. Yang menjadi kebanggan saya salah satu hukum di masyarakat Kei itu bahwa tidak ada budaya yang bertentangan dengan agama dan itu masih menjadi pegangan kami bahwa oh ternyata budaya orang Kei itu ya tidak ada yang bertentangan dengan budaya dan itu menjadi kebanggaan. Ternyata orang tua-tua kita dulu para petinggi, sesepuh dulu itu mencetuskan sesuatu itu berpikir jangka panjang, entah apakah nanti ada problem yang terjadi atau tidak dan ternyata setelah baca-baca sejarah ternyata sesepuh-sesepuh yang pendiri budaya itu sudah melihat bahwa harus menciptakan budaya yang tidak bertentangan dengan agama”.
3	Apakah anda merasa perlu untuk mempertahankan atau memperkuat identitas budaya anda ditengah lingkungan kampus yang multicultural?	“Nah untuk dilingkungan kampus sendiri untuk mempertahankan budaya kan agak-agak sulit ya karena memang kondisi yang multikultural juga berbeda dari ada berbagai ragam budaya disini sehingga perlu adanya kesadaran bahwa yang menjadi budaya kita ya paling yang paling dipegang itu seperti acara-acara seremonial kita bisa gunakan supaya kita bisa tampil memperkenalkan kepada orang lain bahwa ini loh budaya kita gitu”.
4	Apakah ada pengalaman atau momen tertentu yang membuat anda semakin menyadari pentingnya identitas budaya anda?	“Untuk mempererat tali persaudaraan antara keluarga dari daerah tertentu khususnya kami dimasyarakat Kei kenapa harus pentingnya budaya untuk mempererat yang namanya gotong royong jadi ada beberapa tradisi yang memang mengikat dan itu mencakup seluruh masyarakat sehingga kekompakan dan gorong royong itu ada”.
5	Bagaimana anda melihat peran identitas	“Sangat yak, artinya dia sangat membentuk

	budaya anda dalam membentuk kepribadian dan tujuan hidup anda sebagai mahasiswa?	kepribadian khususnya kami di masyarakat Kei ada satu hukum yang namanya Laurvulngabarnah itu dalam 7 pasal dia menceritakan bagaimana kita harus bersikap bagaimana dia menceritakan tentang moralitas diri sehingga dari laurvurngabar kita bisa mempelajari bahwa ternyata ini yang harus kita lakukan dan bahwa ini tidak boleh dilakukan”.
--	--	---

B. Peristiwa komunikasi lintas budaya melalui identitas budaya mahasiswa IAIN Ambon		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang mendorong anda untuk terlibat dalam peristiwa komunikasi lintas budaya di kampus?	“Ya kalau untuk komunikasi dengan budaya satu dengan budaya yang lain bagi saya itu hanya untuk memperkenalkan dan untuk saling mengetahui saja, untuk adanya toleransi disitu”.
2	Bagaimana anda melihat perbedaan budaya mempengaruhi interaksi sosial antar mahasiswa di lingkungan kampus?	“Iya, sangat sih kalau untuk dikalangan mahasiswa namanya kampus inikan sudah umum ya semua dari budaya itu ada. Justru kalau interaksinya kami orang Kei dengan orang Kei saja terus ada orang lain dari suku lain berbicara. Artinya kita berbicara menggunakan bahasa kita nih ada orang lain disitu yang tidak mengerti bahasa kita otomatis pastikan dalam bahasa komunikasi kan tidak boleh seperti itu sebenarnya itu melanggar etika, tidak ada moral. Takutnya orang yang berdiri disitu tersinggung tuh maka di kampus alangkah baiknya kita menggunakan bahasa yang Nasional aja yaitu bahasa Indonesia atau bahasa Ambon yang memang bida dimengerti semua suku semuanya gitu. Kalau untuk bahasa daerah ya kita gunakan tapi tidak boleh ada orang lain disitu takutnya mereka tersinggung bahwa kita sedang membicarakan mereka gitu”.
3	Apakah ada contoh konkret dimana identitas budaya anda mempengaruhi cara berinteraksi dengan mahasiswa dari budaya lain di kampus?	“Iya ada, banyak kan? Soalnya gini rata-ratakan kalau kita berbicara dengan bahasa orang itu penasaran kan mereka bertanya itu artinya apa itu artinya apa sangking bertanya-bertanya dan penasaran sudah terbiasa dengan yang kita obrolkan ya sehingga mereka cenderung ada celetukan-celetukan dengan menggunakan bahasa juga, bahasa yang kita gunakan gitu”.
4	Apakah anda merasa perlu untuk meningkatkan pemahaman anda tentang budaya lain di lingkungan kampus? Jika ya, apa yang anda lakukan untuk mencapai hal tersebut?	“Iya perlu, salah satunya untuk meningkatkan budaya lain kan ada yang namanya observasi penelitian yang memang kita bisa gunakan untuk kalau secara individu paling kita bertanya-tanya aja. Ih di kampung begini, di kampungmu budayanya gimana sih? Itu lebih ke ketika kita berteman ada orang yang berbeda budaya dengan kita berbeda suku dengan kita paling kita hanya tanya-tanya aja persoalan ya hal-hal yang

		bersifat universal yang tidak mendalam-dalam amat seperti ih di suku kalian gimana sih? Atau marganya apa aja, tradisi yang paling biasa dilakukan setiap tahunnya apa aja. Ya paling hanya sekedar bertanya-bertanya gitu aja”.
5	Apakah anda berencana untuk terlibat dalam komunikasi lintas budaya di masa depan sebagai mahasiswa? Apakah anda ada ide untuk mempromosikan dialog antarbudaya di kampus?	“Ya itu salah satunya, untuk komunikasi antar budaya kan untuk kasusnya di Maluku aja atau di kota Ambon sendiri tergolong sebagai ibu kota yang memang berbagai daerah ada gitu, dari berbagai suku dan budaya macam-macam ada sini sehingga perlu adanya dialog antarbudaya untuk menyadarkan bahwa ya budaya itu seperti identitas aja gitu, soalnya kan disini kan rata-rata adanya konflik adanya perpecahan itu karena memang salah satu mereka itu menganggap bahwa identitas budaya itu mereka yang paling tinggi gitu dari orang lain nah sehingga dari situ seolah-olah ya sudah ini kami kasta-kasta yang paling tertinggi gitu di Maluku gitu. Padahal ya namanya identitas itu tidak ada kasta antara tinggi dan tidaknya ya identitas itu melekat bahwa ya untuk membuat kita dikenal aja gitu, maka budaya itu sebagai identitas satu masyarakat kolektif yang memang hanya sebagai identitas yang tidak boleh ada system kasta bahwa kalian yang paling tinggi kalian yang paling rendah gitu”. “Kalau ide masih belum ada”.
6	Apakah anda memiliki pengalaman positif atau negatif dalam berkomunikasi lintas budaya di lingkungan kampus? Bagaimana pengalaman tersebut mempengaruhi pemahaman anda tentang keberagaman budaya?	“Kalau komunikasi antar budaya saya belum pernah mengalami sih”. “Belum pernah sih, maksudnya saya sendiri belum pernah mengalami”.

C	Komunikasi lintas budaya dapat berkontribusi membangun identitas sosial mahasiswa IAIN Ambon di era digital	
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana anda sebagai mahasiswa menanggapi tantangan atau konflik yang mungkin timbul dalam komunikasi lintas budaya di era digital, dan bagaimana anda mencari solusi atau penyelesaian?	“Di era digital? Kenapa harus di era digital?”. “Ya paling semisal komunikasi budaya di social media paling ya?” “ya artinya itu kan kembali ke kesadarn masing masing sih bagaimana bijak-bijanya dalam menggunakan social media aja”.
2	Bagaimana anda melihat dampak globalisasi dan digitalisasi terhadap identitas social mahasiswa, terutama dalam hal penerimaan dan pengaruh budaya luar?	“Budaya luar ya?” ya kalau mau dibilang globalisasi khususnya di kalangan mahasiswa karena mereka yang lebih giat dengan apa ya handphone gadget lebih sering melihat handphone atau gadget yang pasti globalisasi budaya-budaya barat, budaya budaya luar dimasukan kesitu ya pasti ya lebih cenderung lambat-laun pasti ikut budaya luar dan budaya

		sendiri pasti tertinggal dan itu sudah fakta loh dan itu sudah terjadi di berbagai daerah dan juga termasuk kami di Maluku masyarakat Kei yang memang budaya-budaya sendiri itu sudah ditinggalkan, gitu”
3	Apakah anda memiliki pengalaman pribadi atau contoh koknret dimana komunikasi lintas budaya melalui media digital telah membantu memperkuat identitas social anda?	“Belum”
4	Apakah anda melihat adanya tantangan atau hambatan dalam menggunakan teknologi digital untuk berkomunikasi lintas budaya?	Tidak ada sebenarnya tidak ada tantangan tidak ada hambatan. Tantangannya paling dari tanggapan orang lain aja kan itu kan bagaimana orang merespon terhadap apa yang kita sampaikan bahwa mereka mengatakan begini “dalam sebuah budaya dalam tradisi kita di Maluku dari sejarah budaya diberbagai daerah berbagai suku budaya yang disampaikan itu berbeda-beda dari mata yang ini dari kepala yang ini kepala yang itu sehingga nanti ketika menceritakan budaya disitu meski dari budaya yang sama dari kita orang Kei juga pasti dia komen bahwa oh ternyata tidak seperti itu budaya yang sebenarnya itu seperti ini” jadi didalam masyarakat budaya sendiri pun ada kontradiksinya antar budaya mereka gitu ada yang versi A ada yang versi B sehingga yaa untuk komunikasi dibudaya di media social itu juga sangat susah dilakukan”.
5	Apakah penggunaan bahasa daerah dalam komunikasi daring mempengaruhi identitas social mahasiswa yang berasal dari budaya yang berbeda?	“Tidak, yakan itu apaya namanya etika dalam berkomunikasi ya dalam etika berkomunikasi di anjurkan seperti itu apapun bahasa. Sepintar-pintarnya kita dalam menggunakan bahasa daerah kita tapi kita dianjurkan dalam ruang public harus menggunakan bahasa Nasional yang semua dimengerti semua orang. Tapi tidak dipungkiri bahasa daerah kita ya tidak akan kita lupakan. Yang penting kita kembali kepada komunitas kita berbicara lagi menggunakan bahasa daerah kita gitu supaya menjaga gitu, dikarenakan sekarang banyak yang lupa terhadap bahasa-bahasa mereka karena memang tidak dijaga aja”.
6	Bagaimana anda melihat masa depan komunikasi lintas budaya mahasiswa IAIN Ambon dalam era digital? Apakah yang dapat dilakukan untuk memperkuat identitas social mereka melalui interaksi online?	“Kalau untuk mahasiswa IAIN Ambon sih, karena kita sudah masuk era globalisasi yak, jadi lebih cenderung nanti bukan berbicara tentang budaya-budaya dari asal mereka lagi, mereka berbicara budaya yang dari luar”. “Ya itu tadi, salah satunya harus kalau memang dalam komunitas kita hanya atau dari suku satu suku aja ya udah berkomunikasi menggunakan bahasa sendiri gitu, menggunakan bahasa sendiri itu

	lebih baik”.
--	--------------

Narasumber 2

A. Makna identitas budaya bagi mahasiswa IAIN Ambon		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana anda mendefinisikan identitas budaya, dan seberapa penting maknanya bagi anda sebagai mahasiswa IAIN Ambon?	“Makna identitas budaya itu yang saya ketahui itu makna itu kan ee apa identitas itu kan yang ada dalam yang melekat pada diri seseorang atau suatu wilayah suatu daerah ya gitu. Nah maknanya itu apa ee nilai-nilai yang melekat pada suatu kebudayaan di negeri itu, nilai nilai kebudayaan di suatu wilayah itu maksud menurut saya seperti itu”.
2	Apa yang membuat anda bangga akan identitas budaya anda, dan bagaimana hal tersebut tercermin dalam kehidupan sehari-hari anda sebagai mahasiswa?	“Budaya saya unik, mulai dari adat istiadatnya. Jadi kalau ditanya bangga saya tetap bangga karena itu budaya saya sangat unik dan berbeda dengan yang lain tentunya kan. terus apa ya nilai-nilai yang terkandung dalam adat istiadat saya budaya saya nilai-nilainya ee banyak bermanfaat bagi kehidupan saya”.
3	Apakah anda merasa perlu untuk mempertahankan atau memperkuat identitas budaya anda ditengah lingkungan kampus yang multicultural?	“Kalau ditanya untuk memperkuat sih ee saya lebih kea pa berbahasa ya, karena bahasa itu adalah identitas dalam suatu budaya yakan. Dalam suatu masyarakat begitu jadi bahasa ya lebih banyak berbahasa dengan ketemen-temen sekampung agar tidak melupakan bahasa daerah walaupun sudah ada di Ambon tapi tidak melupakan bahasa daerah gitu”.
4	Apakah ada pengalaman atau momen tertentu yang membuat anda semakin menyadari pentingnya identitas budaya anda?	“Jadi ada suatu waktu itu dimana saya kan dulu kerja di Bula nah terus ada suatu waktu dimana beta berkomunikasi dengan seseorang, cuman masalahnya dia tidak tau saya dari mana nah dia menebak-nebak nih dia bilang kamun dari Ambalau ya? Tidak saya dari Geser nah itu artinya bahwa kalau kita mengedepankan logat dari logat ya logat dari orang lain bahasa dari orang lain, maka orang yang kita komunikasi dengan dia itu dia akan apa namanya menganggap budaya setempat kaya gitu. Kan ada identitasnya nah kalau gitu, artinya kita harus memberanikan untuk mejadi diri kita sendiri gitu”.
5	Bagaimana anda melihat peran identitas budaya anda dalam membentuk kepribadian dan tujuan hidup anda sebagai mahasiswa?	“Peran identitas, saya kan tinggalnya di pesisir saya. Nah jadi kepribadian saya tentunya keras yak an dalam berbahasa juga logatnya tinggi jadi kalau kita berbahasa itu kepribadian saya kalau berbahasa itu agak ee apa saya agak emosional gitu. Karena saya tinggal dengan pantai terus ada saya bagaimana saya mengalahkan suara saya volume saya harus kuat mengalahkan suara ombak begitu deburan ombak gitu”.

B. Peristiwa komunikasi lintas budaya melalui identitas budaya mahasiswa IAIN Ambon		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang mendorong anda untuk terlibat dalam peristiwa komunikasi lintas budaya di kampus?	“Yang membuat saya terdorong dalam komunikasi antarbudaya itu apa ya perbedaan, perbedaan saya dengan yang lain jadi saya terdorong untuk bagaimana mengetahui apa perbedaan beda budaya dengan setempat agar saya bisa membandingkan oh ya budaya ini dia seperti ini”.
2	Bagaimana anda melihat perbedaan budaya mempengaruhi interaksi social antar mahasiswa di lingkungan kampus?	“Tentunya mempengaruhi ya karena komunikasi tidak terlepas dari bahasa kan. Terus bahasa itu kalau itu menggunakan bahasa daerah kita ketika kita dalam suatu kelompok lalu kita menggunakan bahasa daerah otomatis dia tidak mengerti apa yang kita sampaikan aa tapi kita berusaha untuk apa ee memberikan yang bisa dimengerti”.
3	Apakah ada contoh konkret dimana identitas budaya anda mempengaruhi cara berinteraksi dengan mahasiswa dari budaya lain di kampus?	“Nah contohnya itu seperti Ahmad karena dalam ruangan itu dia gini dia tidak menyesuaikan dengan bahasa dengan logat kami yang ada di Ambon dia sering begitu”.
4	Apakah anda merasa perlu untuk meningkatkan pemahaman anda tentang budaya lain di lingkungan kampus? Jika ya, apa yang anda lakukan untuk mencapai hal tersebut?	“Untuk meningkatkan ya, it utu bukan dari hanya belajar saja tapi maksudnya bagaimana pergaulan aja, pergaulan jadi dari satu budaya dari kaya saya dari Geser saya bergaul dengan Hairil otomatis saya tau budayanya Hairil ya gitukan untuk meningkatkan pemahaman budaya itukan pergaulan perlu interaksi ya pergaulan lah”.
5	Apakah anda berencana untuk terlibat dalam komunikasi lintas budaya di masa depan sebagai mahasiswa? Apakah anda ada ide untuk mempromosikan dialog antarbudaya di kampus?	“Ya punya rencana, rencana ya punya”. “Ide ya? Kalau di tanya ide sih gak ada kalau ide sih”.
6	Apakah anda memiliki pengalaman positif atau negatif dalam berkomunikasi lintas budaya di lingkungan kampus? Bagaimana pengalaman tersebut mempengaruhi pemahaman anda tentang keberagaman budaya?	“Nah ini nih banyak, kalau apa pengalaman positif itu, pengalaman negative dulu ya kayak contohnya dalam ee pergaulan sehar-hari contohnya kan orang Jawa kita bergaul dengan orang Jawa teruskan kita dari Maluku ini kan keras-keras nah jadi kalau kita logatnya sudah tinggi dikira kita marah. Terus secara positif itu saya lebih apa lintas budaya ini dia banyak perbedaan yang harus disatukan begitu. Biar katong berbeda disatukan oleh pemahaman kephahaman satu denganyang lain.” “Nggak mempengaruhi ee apa kan pemahaman saya tentang keberagaman budaya itukan ada sudah menjadi basic dasar a mangkanya saya mahasiswa komunikasi otomatis saya harus punya dasar keberagaman tadi nah jika sudah

		punya dasar maka kita bisa memahami yang lain gitu kita bisa paham keberagaman tentang budaya yang satu dan yang lain”.
--	--	---

C	Komunikasi lintas budaya dapat berkontribusi membangun identitas sosial mahasiswa IAIN Ambon di era digital	
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana anda sebagai mahasiswa menanggapi tantangan atau konflik yang mungkin timbul dalam komunikasi lintas budaya di era digital, dan bagaimana anda mencari solusi atau penyelesaian?	<p>“Ya gini kalau untuk masalah pengaruh budaya di era digital kita memang kita dalam sehari kita masuk era gadget kan aktifitas kita sehari hari dengan gadget dengan hp dengan social media lah nah disitu kita bisa memberikan edukasi tapi dalam bahasa daerah, jadi ada sesuatu ada yang bisa dipromosikan tetapi menggunakan bahasa daerah nah itu yang menjadi kelemahan kalau kita menggunakan bahasa daerah otomatis yang lain yang diluar daerah kita tidak mengerti apa yang kita sampaikan”.</p> <p>“Penyelesaiannya saya pikir yang pertama didalam social media itu banyak ragam, terus banyak budaya terus banyak orang , nak yang kedua kita paham lagi kita paham basic dasar keberagaman budaya latar belakang seseorang agar bisa sesuaikan dengan pemahamannya aja gitu”.</p>
2	Bagaimana anda melihat dampak globalisasi dan digitalisasi terhadap identitas social mahasiswa, terutama dalam hal penerimaan dan pengaruh budaya luar?	<p>“Dampak globalisasi itu kita bicara tentang asimilasi budaya yak an dengan mengadopsi budaya luar ke dalam budaya kita. Kalau untuk pengaruh, pengaruhnya sangat kuat contohnya kaya makanan dulu kita tidak mengenal McD dulu kita tidak mengenal brand brand dari luar negeri nah pengaruh globalisasi media masa terus teknologi ya itu memberikan kita banyak pengetahuan tentang brand ini brand itu meningkatkan kebutuhan kita meningkatkan daya beli kita daya saing kita nah sehingga kita lama-kelamaan kita akan lupa terhadap makanan kita bukan hanya kita aja tapi generasi yang akan datang ini kan nanti dia akan terbawa dengan apa yang sudah kita buat nah dengan terbawa-terbawa sehingga budaya asli kita dia hilang dong jadinya nah itu dia bicara entah asimilasi budaya aja pengaruh globalisasi itu sangat kuat”.</p>
3	Apakah anda memiliki pengalaman pribadi atau contoh konkret dimana komunikasi lintas budaya melalui media digital telah membantu memperkuat identitas social anda?	<p>“Kalau membantu memperkuat identitas sosial sih iya. Ada pengalaman saya itu kan waktu itu, pokoknya ada pengalaman dalam dunia digital terus memperkuat kan kalau kita belajar tentang filosofi musik itu kan beda-beda nadanya sendiri tapi dia bergabung dengan jadi satu membuat musik yang indah nah itu juga seperti itu, kita</p>

		berbeda dalam keberagaman tapi kita menyatu dalam ke Indonesiaan yak an nah itu aja”.
4	Apakah anda melihat adanya tantangan atau hambatan dalam menggunakan teknologi digital untuk berkomunikasi lintas budaya?	“Ya saya melihat karena masyarakat adat itu dia tidak mengerti tentang mengoprasikan handphone mengoprasikan facebook dan lainnya. Ada yang mengerti tapi kebanyakan sebagian besar tidak memahami itulah hambatannya. Hambatan dalam menggunakan teknologi digital dalam berkomuniaksi antarbudaya “.
5	Apakah penggunaan bahasa daerah dalam komunikasi daring mempengaruhi identitas social mahasiswa yang berasal dari budaya yang berbeda?	“Saya pikir kalau untuk mempengaruhi itu saya pikir tidak ada ya karena mahasiswa tau berbahasa yak an. Maksudnya dia tau bahasa Indonesia yang baik dan benar dia paham, kalau untuk mempengaruhi saya pikir tidak ada”.
6	Bagaimana anda melihat masa depan komunikasi lintas budaya mahasiswa IAIN Ambon dalam era digital? Apakah yang dapat dilakukan untuk memperkuat identitas social mereka melalui interaksi online?	“Tergantung, kalau saya pribadi ketika membuat status tentang pemerintahan maka saya menggunakan bahasa Indonesia tentang keluhan saya apa yang saya kritisi. Nah ketika saya memberikan status kepada teman teman saya, saya menggunakan bahasa yang teman teman saya paham, teman teman dari kampus saya paham”. “Untuk memperkuat identitas sosial kuncinya kita itu memahami aja kita paham kita pahami gitu, saling memahami gitu aja kuncinya. Jika bahasa ini bukan hanya verbal bukan hanya dikatakan tapi dia non-verbal ada yang bisa digerakan dengan gesture tubuh dan mimik wajah itukan juga bahasa jadi saya pikir dia bisa mengerti apa yang disampaikan walaupun tidak dengan kata kata “.

Narasumber 3

A. Makna identitas budaya bagi mahasiswa IAIN Ambon		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana anda mendefinisikan identitas budaya, dan seberapa penting maknanya bagi anda sebagai mahasiswa IAIN Ambon?	“Jadi ee persoalan identitas budaya itu adalah bagaimana dia menunjukan bahwa ada perbedaan budaya misalnya didalam suatu daerah tentunya di Maluku nah sehingga di situ kita mampu untuk mengetahui identitas kita budaya dari pada masing-masing daerah”.
2	Apa yang membuat anda bangga akan identitas budaya anda, dan bagaimana hal tersebut tercermin dalam kehidupan sehari hari anda sebagai mahasiswa?	“Nah persoalan kenapa saya bangga dengan budaya kita karena kita yang memang bukan saja budaya Maluku ya lebih khususnya di negara Indonesia itu memang sudah memiliki budaya masing-masing sehingga saya sebagai anak negeri yang memang mempunyai suatu budaya yang sudah ada sejak dulu saya sangat merasa bangga dengan budaya yang ada kira-kira seperti itu”.

3	Apakah anda merasa perlu untuk mempertahankan atau memperkuat identitas budaya anda ditengah lingkungan kampus yang multicultural?	“Kalau persoalan mempertahankan budaya itu memang kalau bicara persoalan tentang budaya itu dia sudah mejadi satu turun-temurun dari leluhur kita yang sudah terlebih dahulu supaya budaya yang memang sudah dijaga oleh leluhur kita bagaimana kita mampu untuk menjaga budaya yang ada yang memang sudah pertahankan sampai sekarang. Nah kalau di negeri kita ada budaya yang harus komunikasi kita antar sesama negeri itu harus menggunakan bahasa daerah nah seperti itu yang harus kita jaga”.
4	Apakah ada pengalaman atau momen tertentu yang membuat anda semakin menyadari pentingnya identitas budaya anda?	Nah jadi, kalau persoalan lintas budaya itu karena memang ada rasa pengen tau antara budaya diluar daripada di negeri kita atau budaya kita sehingga disitu ada komunikasi sesama misalnya teman untuk bagaimana mencari tau budaya yang memang berada di negeri mereka atau budaya yang ada di negeri kita
5	Bagaimana anda melihat peran identitas budaya anda dalam membentuk kepribadian dan tujuan hidup anda sebagai mahasiswa?	“Kalau soal persoalan budaya itu satu hal yang paling penting ya untuk bagaimana misalnya yang paling utama itu dia bagaimana budaya itu mampu untuk menjemput karakter kita moral kita etiket kita untuk melebihi menjadi baik mangkannya saya kasih contoh ya misalnya di kampung kita persoalan budaya kita bagaimana menjemput moral kita menjadi baik misalnya orang punya tanaman hasil bumi itu budaya kita yang ada di kampung itu jangan mengambil karena itu barang orang nah budaya itu yang memang sudah dirawat dari leluhur kita yang dimana memang bertujuan untuk membentuk karakter kita menjadi baik moral kita menjadi baik begitu”.

B. Peristiwa komunikasi lintas budaya melalui identitas budaya mahasiswa IAIN Ambon		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang mendorong anda untuk terlibat dalam peristiwa komunikasi lintas budaya di kampus?	“Aa itu lagi-lagi saya katakan persoalan kenapa sampai terdorong saya untuk apa menceritakan budaya kita karena lain daripada rasa bangga dengan budaya yang ada didalam negeri kita kemudian tujuannya juga untuk bagaimana memberitau kepada orang bahwa ada satu budaya di negeri kita memang begitu luar biasa”.
2	Bagaimana anda melihat perbedaan budaya mempengaruhi interaksi social antar mahasiswa di lingkungan kampus?	“Eee itu saya kurang tau”.
3	Apakah ada contoh konkret dimana identitas budaya anda mempengaruhi cara berinteraksi	“Itu juga beta kurang tau”.

	dengan mahasiswa dari budaya lain di kampus?	
4	Apakah anda merasa perlu untuk meningkatkan pemahaman anda tentang budaya lain di lingkungan kampus? Jika ya, apa yang anda lakukan untuk mencapai hal tersebut?	“Nah kalau persoalan pemahaman budaya lain misalnya dilingkungan kampus itu tadi dengan lintas budaya tadi sehingga mencari tau budaya-budaya di luar daripada budaya yang memang ada di negeri saya negeri”.
5	Apakah anda berencana untuk terlibat dalam komunikasi lintas budaya di masa depan sebagai mahasiswa? Apakah anda ada ide untuk mempromosikan dialog antarbudaya di kampus?	“Iya. Kalau persoalan lintas budaya itu saya itu saya mau untuk bagaimana terlibat karena saya juga ada rasa pengen tahu di luar daripada budaya untuk mencari tau budaya-budaya yang berada di wilayah Maluku”. “Tidak ada”.
6	Apakah anda memiliki pengalaman positif atau negatif dalam berkomunikasi lintas budaya dilingkungan kampus? Bagaimana pengalaman tersebut mempengaruhi pemahaman anda tentang keberagaman budaya?	“Yaa kalau untuk pengalaman negative saya rasa tidak ada”. “Kalau untuk pengalaman positifnya yaa tadi selain daripada menyebar atau memberitahukan bahwa ada satu budaya didalam negeri kita yang kita jaga kemudian untuk bagaimana mencari tahu beraneka ragam budaya-budaya yang memang berada diluar daripada negeri kita”. “Jadi bagaimana persoalan pengalaman untuk bagaimana mencari tahu budaya-budaya yang memang berada wilayah Maluku ya itu melalui lintas budaya itu banyakin bicara dengan teman-teman diluar daripada negeri kita bagaimana cara mengajak bicara hal yang menyangkut budaya sehingga di situ ada rasa penegn tahu bahwa ada budaya budaya lain”.

C	Komunikasi lintas budaya dapat berkontribusi membangun identitas sosial mahasiswa IAIN Ambon di era digital	
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana anda sebagai mahasiswa menanggapi tantangan atau konflik yang mungkin timbul dalam komunikasi lintas budaya di era digital, dan bagaimana anda mencari solusi atau penyelesaian?	“Kalau persoalan itu saya sendiri memang belum pernah mengalami, misalnya saya menggunakan bahasa saya dimedia sosial untuk tanggapan tadi itu ada orang diluar dari pada daerah saya yang memang untuk menanggapi itu biasanya yang menanggapi ya memang orang-orang yang satu negeri dengan saya”.
2	Bagaimana anda melihat dampak globalisasi dan digitalisasi terhadap identitas social mahasiswa, terutama dalam hal penerimaan dan pengaruh budaya luar?	“Kalau persoalan itu kalau saya ada nilai positif daripada itu maksudnya dengan menggunakan media sosial tadi agar bagaimana kita mampu untuk mengetahui budaya-budaya yang berada diluar daripada negeri kita maupun negara kita, jadi kita bisa tahu budaya lain dari media sosial itu”.
3	Apakah anda memiliki pengalaman pribadi atau contoh koknret dimana komunikasi lintas budaya melalui media digital telah membantu memperkuat identias social anda?	“Nah ini seperti yang saya katakan tadi persoalan saya bebicara melalui media sosial menggunakan bahasa daerah itu hanya sesama anak negeri di luar daripada itu saya pikir

		menggunakan bahasa yang universal seperti bahasa Indonesia”.
4	Apakah anda melihat adanya tantangan atau hambatan dalam menggunakan teknologi digital untuk berkomunikasi lintas budaya?	“Kalau persoalan apa tentang tantangan itu tindakan untuk berbicara budaya tadi dia tidak menjadi satu penghalang terhadap budaya berbicara dengan bahasa kita tadi”.
5	Apakah penggunaan bahasa daerah dalam komunikasi daring mempengaruhi identitas social mahasiswa yang berasal dari budaya yang berbeda?	“Kalau persoalan itu menurut saya, percakapan sesama misalnya percakapan dengan orang lain diluar daripada sesama anak negeri itu sering menggunakan bahasa yang pada umumnya seperti bahasa Indonesia atau bahasa Ambon nah itu. Kalau persoalan bahasa daerah itu jarang menggunakan untuk dalam berkomunikasi dengan teman daripada diluar daripada satu daerah”.
6	Bagaimana anda melihat masa depan komunikasi lintas budaya mahasiswa IAIN Ambon dalam era digital? Apakah yang dapat dilakukan untuk memperkuat identitas social mereka melalui interaksi online?	“Kalau persoalan identitas yang terjaga dan tidak terjaga lalu yang saya lihat yang terjadi persoalan budaya yaitu sangat berpotensi untuk hilang karena dari sekian banyak negeri dengan budaya-nya masing-masing itu hanya ada beberapa saja yang memang masih sangat merawat budaya mereka itu sebagian kecil, terus sebagian besar itu sudah tidak merawat lagi mereka mangkanya kenapa sampai mengatakan bahwa saya sangat berpotensi untuk bilang tadi karena dengan alasan alasan itu”.

Narasumber 4

A. Makna identitas budaya bagi mahasiswa IAIN Ambon		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana anda mendefinisikan identitas budaya, dan seberapa penting maknanya bagi anda sebagai mahasiswa IAIN Ambon?	“Identitas budaya itu yang saya tau adalah bahwa identitas budaya itu asal saya tempat tinggal saya dan budaya saya itu dari mana yang saya tau kayak saya, saya berarti dari Jawa identitas budaya saya dari Jawa mayoritas karena tinggal di Pulau Buru di unit 17 desa Parbulu disana mayoritas orang Jawa tapi saya juga ada memiliki identitas budaya sebagian dari Maluku juga dari ibu kandung itu dari Seram”.
2	Apa yang membuat anda bangga akan identitas budaya anda, dan bagaimana hal tersebut tercermin dalam kehidupan sehari hari anda sebagai mahasiswa?	“Ada to, ya bahasanya bahasa Jawa sendiri karena kan kita disini kan minoritas kan ya jadi kalau kita berada disini bangga bisa berbahasa Jawa padahal besar di Timur, karena mayoritas saya bangga dengan budaya-budayanya seperti kuda lumping nah itu”.
3	Apakah anda merasa perlu untuk mempertahankan atau memperkuat identitas budaya anda ditengah lingkungan kampus yang multicultural?	“Mempertahankan ya itu dengan sebenarnya ya mempertahankan tetap kita juga harus kalau menurut saya harus berteman dengan orang yang sama kayak saya gitu saya dari Jawa juga begitu jadi gak ilang dia punya bahasa dia punya

		identitasnya seperti itu aja sih”.
4	Apakah ada pengalaman atau momen tertentu yang membuat anda semakin menyadari pentingnya identitas budaya anda?	“Kayaknya moment pas orang baku pukul ini deh, itu penting banget itu kayaknya. Iya to, kalo katong gak dari wajah juga mungkin, dari wajah itu juga momen terpenting buat kita tu apa kadang kita tu dari hoo sebenarnya maksudnya kita itu beda juga dari orang-orang lain juga bisa menghindari kita dari konflik seperti yang tau ini seperti kaya perkelahian ini yang terjadi terus yang sekarang ya itu jadi kaya kita dijalan orang juga bisa tau oh ini orang Jawa jadi begitu”.
5	Bagaimana anda melihat peran identitas budaya anda dalam membentuk kepribadian dan tujuan hidup anda sebagai mahasiswa?	“Kalau bagaimana perannya menurut aku peran identitas membentuk kepribadian saya ya seperti dirumah juga kan, dirumah orangtua selalu mengajarkan bahwa jangan pernah lupa bahwa asal kita terus harus tetap berkata yang baik di rantau jangan aneh-aneh terus kalau dan itu penting banget sebenarnya sih karena itu yang menjadi pembeda buat disini”.

B. Peristiwa komunikasi lintas budaya melalui identitas budaya mahasiswa IAIN Ambon		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang mendorong anda untuk terlibat dalam peristiwa komunikasi lintas budaya di kampus?	“Karena harus berbicara ya karena memang itu dibutuhkan karena kita makhluk sosial karena kita tinggal disini ya karena kuliah, ikut kegiatan, pertemanan, ya kita juga harus mengenal dari suku-suku yang lain to biar tau oo bagaimana mereka karakternya mereka seperti apa bahasanya mereka apa kan bahasa juga banyak sekali jadi menurut saya itu penting dan harus tau juga harus ngerti minimal tau lah oh ternyata dia begini mereka dari suku ini bahasanya seperti ini kaya gitu”.
2	Bagaimana anda melihat perbedaan budaya mempengaruhi interaksi social antar mahasiswa di lingkungan kampus?	“Sebenarnya mempengaruhi atau gak ya gak begitu berpengaruh ya maksudnya walaupun mereka gak tau kan kita pasti kasi tau ini artinya seperti ini begitu”.
3	Apakah ada contoh konkret dimana identitas budaya anda mempengaruhi cara berinteraksi dengan mahasiswa dari budaya lain di kampus?	“Oh iya kita kadang tu juga menyesuaikan kita juga ngikut ya minimal kita bisa bahasa Ambon aja lah gitu”.
4	Apakah anda merasa perlu untuk meningkatkan pemahaman anda tentang budaya lain di lingkungan kampus? Jika ya, apa yang anda lakukan untuk mencapai hal tersebut?	“Meningkatkan pemahaman menurut saya ya berinteraksi itu berteman, kita harus budaya mereka seperti apa begitu aja sih. Terus ya juga harus tau budaya yang disini aja gitu”.
5	Apakah anda berencana untuk terlibat dalam komunikasi lintas budaya di masa depan sebagai mahasiswa? Apakah anda ada ide untuk mempromosikan dialog antarbudaya di kampus?	“Ya lah itu bukan berencana memang seharusnya begitu menurut saya, kita juga setiap hari terlibat gitu mau bagaimana pun dengan temen di kampus kegiatan semua dosen pasti itukan tanpa berencana kegiatan untuk terlibat

		dalam interaksi multikultural”.
6	Apakah anda memiliki pengalaman positif atau negatif dalam berkomunikasi lintas budaya di lingkungan kampus? Bagaimana pengalaman tersebut mempengaruhi pemahaman anda tentang keberagaman budaya?	“Pengalaman positif pastinya ada kita jadi tau bahasa ini artinya apa orang ini sukunya bagaimana ini seperti ini tapi kalau untuk negative mungkin kita tau jadi tau bahasa negative seperti maki-makian cuman ya yang membuat kita jadi apa kayak negative yang sampai melukai diri sih enggak ada”.

C	Komunikasi lintas budaya dapat berkontribusi membangun identitas sosial mahasiswa IAIN Ambon di era digital	
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana anda sebagai mahasiswa menanggapi tantangan atau konflik yang mungkin timbul dalam komunikasi lintas budaya di era digital, dan bagaimana anda mencari solusi atau penyelesaian?	“Ya sebenarnya menanggapinya biasa aja kalau mereka tanya artinya ya kita kasih tau artinya begini gitu kan emang artinya Jawa juga untuk diri kita sendiri aja lagi pula kan gak ada unsur untuk menghina apa namanya suku lain orang lain dalam bahasa Jawa gak ada gitu”.
2	Bagaimana anda melihat dampak globalisasi dan digitalisasi terhadap identitas social mahasiswa, terutama dalam hal penerimaan dan pengaruh budaya luar?	“Bagaimana penerimaan dampak dari luar, sebenarnya dampak dari luar ya apa ya pinter-pinter kita aja sih sebenarnya menerimanya seperti apa to kadangkannya kadang kontennya dari luar itu gak bener nah itukan harus disaring lagi ambilnya yang positif yang mana bagus yang mana kan banyak konten-konten luar itu banyak yang gak bener seperti halnya kayak konten-konten hoax dari luar juga kita harus telusuri lagi itu bagaimana menerimanya begitu”.
3	Apakah anda memiliki pengalaman pribadi atau contoh koknret dimana komunikasi lintas budaya melalui media digital telah membantu memperkuat identitas social anda?	“Apa ya mungkin kalau dari digital konten-konten Jawa aja sih ya itu memperkuat kita dari mana terus juga seperti itu postingan, posting-postingan dari mana foto-foto dimana itu juga kadang membuat kita itu darimana asalnya”.
4	Apakah anda melihat adanya tantangan atau hambatan dalam menggunakan teknologi digital untuk berkomunikasi lintas budaya?	“Tantangannya untuk saya sendiri gak ada, itu gak ada tantangan sama sekali. Karena saya juga bisa bahasa Ambon jadi gak ada tantangan maksudnya kita semuanya walaupun suku berbeda tetep bahasa Indonesia jadi ya tetep masih bisa kalau masalah menggunakan bahasa lain kan semua orang Maluku pasti orang Maluku pasti bisa bahasa Maluku to maksudnya kasarannya tau lah beta ose itukan tau jadi gampang komunikasinya, kecuali menggunakan bahasa sukunya baru nah itu gak ngerti nah itu”.
5	Apakah penggunaan bahasa daerah dalam komunikasi daring mempengaruhi identitas social mahasiswa yang berasal dari budaya yang berbeda?	“Kalau menurut saya penggunaan bahasa daerah saat berkomunikasi di sosial media kita menggunakan bahasa daerah berpengaruh, ya ngaruh jadi orang jadi tau oh ini ternyata orang Jawa dia mempertahankan bahasanya cuman itu kan hanya berkomunikasi sesuai

		dengan apa namanya orangnya, kayak saya sama zaki pasti sama-sama Jawa gitukan tapi kalau kita komuniaksi selain Jawa ya pasti kita tetap menyesuaikan, kita tidak akan menggunakan bahasa Jawa kecuali orang itu ngerti juga sama-sama ngerti dikit-dikit”.
6	Bagaimana anda melihat masa depan komunikasi lintas budaya mahasiswa IAIN Ambon dalam era digital? Apakah yang dapat dilakukan untuk memperkuat identitas social mereka melalui interaksi online?	“Kaya menurut aku kaya ya bagaimana ya, menurut aku kaya gak akan ada hambatan atau kekurangan dalam hal apapun selagi bahasa itu kaya sama-sama mereka mau kaya saling belajar saling tau dan semua bahasa pasti mengajarkan yang baik to, terus juga jaman juga maju bahkan bahasa Jawa juga bisa di tranlite kan bahasa Maluku bisa di tranlite kan tapi kalau bahasa suku-suku kurang tau jadi menurut aku ya untuk kedepannya bahasa gak jadi masalah lagi sih tetap masih bisa berkomunikasi karena walaupun mereka gak tau bahasa sekalipun sama-sama bahasa Ambon atau bahasa Jawa ya tetap ada bahasa Indonesia yang jadi tau mereka pasti”.

Narasumber 5

A. Makna identitas budaya bagi mahasiswa IAIN Ambon		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana anda mendefinisikan identitas budaya, dan seberapa penting maknanya bagi anda sebagai mahasiswa IAIN Ambon?	“Identitas budaya itu yang yang menjadi ciri khas suatu penduduk suatu daerah”.
2	Apa yang membuat anda bangga akan identitas budaya anda, dan bagaimana hal tersebut tercermin dalam kehidupan sehari hari anda sebagai mahasiswa?	“Bangga karena budaya itu yang bisa yang untuk katong punya kepribadian menjadi katong punya pembeda katong dari yang lain, jadi budaya katong anggap sebagai suatu keistimewaan bagi katong”.
3	Apakah anda merasa perlu untuk mempertahankan atau memperkuat identitas budaya anda ditengah lingkungan kampus yang multicultural?	“Terus melestarikan budaya, tidak maksudnya seng walaupun hidup di daerah yang jauh dari tempat katong lahir budaya tidak boleh terlepas dari diri sendiri”.
4	Apakah ada pengalaman atau momen tertentu yang membuat anda semakin menyadari pentingnya identitas budaya anda?	“Identitas budaya sangat penting mislanya saat keluar dari daerah misalnya pergi ke daerah lain identitas budaya yang bisa menjadi patokan untuk katong, maksudnya saat katong berada di daerah lain katong bisa mengetahui orang-orang yang memang sedarah atau sedaerah dari lingkungan katong budaya yang menjadi pengikat antara katong dengan yang lain”.
5	Bagaimana anda melihat peran identitas budaya anda dalam membentuk kepribadian dan tujuan hidup anda sebagai mahasiswa?	“Budaya dalam membentuk kepribadian jadi untuk budaya khusus untuk SBB itu memang budayanya karena mungkin bisa dibilang daerahnya itu didaerah dekat pantai didikan yang selalu diberikan orangtua pasti didikan yang keras jadi beda dengan orang yang tinggal

	di pegunungan pasti beda kemudian itu yang menjadi sebab terbentuk kepribadian katong pasti didik dengan keras pasti tangguh dalam segala hal”.
--	---

B. Peristiwa komunikasi lintas budaya melalui identitas budaya mahasiswa IAIN Ambon		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang mendorong anda untuk terlibat dalam peristiwa komunikasi lintas budaya di kampus?	“Agar ada untuk kalau berkomunikasi dengan orang dari budaya lain itu yang bisa membuat katong tau ternyata budaya-budaya yang diluar sesemua budaya bersifat negative ada juga budaya yang bersifat positif nah dari budaya-budaya lain kita bisa belajar budaya orang lain katong bisa belajar tentang hal-hal yang seng ada didalam katong punya budaya”.
2	Bagaimana anda melihat perbedaan budaya mempengaruhi interaksi social antar mahasiswa di lingkungan kampus?	Iya pastinya kalau setiap daerah bahasanya beda-beda menjadi suatu ciri khas suatu budaya atau itu kalau diterapkan dalam misalnya dikampus itukan banyak orang-orang dari berbagai budaya jadi kalau diterapkan bahasa dari setiap daerahnya pasti itu akan mengganggu komunikasi antara satu dengan yang lain komunikasi tidak nyambung”.
3	Apakah ada contoh konkret dimana identitas budaya anda mempengaruhi cara berinteraksi dengan mahasiswa dari budaya lain di kampus?	“Iya pastinya ada budaya orang yang didik dengan keras budaya orang yang didik dengan lembut pasti saat berkomunikasi itu berbeda dengan orang-orang yang hidup dengan budaya yang didik dengan keras pasti lebih kasar bahasanya”.
4	Apakah anda merasa perlu untuk meningkatkan pemahaman anda tentang budaya lain di lingkungan kampus? Jika ya, apa yang anda lakukan untuk mencapai hal tersebut?	“Sering berinteraksi dengan teman-teman bergaul dengan orang-orang dari budaya-budaya lain tidak membatasi diri kemudian berteman tidak usah pilih-pilih dari budaya ini budaya itu berteman itu semuanya itu dari budaya manapun itu berteman itu lebih bagus nah dari situ bisa membantu katong dalam proses cari tau misalnya bahasa mereka bagaimana budaya mereka seperti apa”.
5	Apakah anda berencana untuk terlibat dalam komunikasi lintas budaya di masa depan sebagai mahasiswa? Apakah anda ada ide untuk mempromosikan dialog antarbudaya di kampus?	“Iya, iya pastinya ada”.
6	Apakah anda memiliki pengalaman positif atau negatif dalam berkomunikasi lintas budaya di lingkungan kampus? Bagaimana pengalaman tersebut mempengaruhi pemahaman anda tentang keberagaman budaya?	“Kalau pengalaman negative positif pastinya ada” “Ya jadi dari situ bisa dipahami memang budaya yang banyak kalau tidak bisa saling memahami menerima antara satu dengan yang lain bisa jadi menjadi konflik tapi dari perbedaan itu jika saling menerima saling memahami satu dengan yang lain dari

	perbedaan budaya maka itu bisa menjadi suatu kekokohan atau atau menjadi kekuatan katong bersatu dengan orang-orang dari budaya lain begitu”.
--	---

C	Komunikasi lintas budaya dapat berkontribusi membangun identitas sosial mahasiswa IAIN Ambon di era digital	
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana anda sebagai mahasiswa menanggapi tantangan atau konflik yang mungkin timbul dalam komunikasi lintas budaya di era digital, dan bagaimana anda mencari solusi atau penyelesaian?	“Yang pertama itu saling menghargai tidak saling menjelek-jelekan budaya orang lain selalu melestraikan budaya sendiri tanpa menjatuhkan budaya orang lain selanjutnya tidak menyebarkan berita kebencian budaya lain”.
2	Bagaimana anda melihat dampak globalisasi dan digitalisasi terhadap identitas social mahasiswa, terutama dalam hal penerimaan dan pengaruh budaya luar?	“Menjadi faktor yang paling penting sebenarnya untuk mahasiswa digitalisasi kalau orang tidak pintar menggunakan media sosial dnegan baik maka tentunya akan menimbulkan banyak konflik diantara kelompok atau satu dengan yang lainnya”. “Seharusnya dengan digitalisasi ini bisa menjadi sesuatu hal yang memperkuat atau mempertahankan budaya kita sendiri karena dengan digitalisasi di era yang global ini itu bisa mengenal antara satu dengan yang lain dari berbagai tempat dengan budaya yang sama misalnya kemudian kita bisa mengenal budaya-budaya yang lain”.
3	Apakah anda memiliki pengalaman pribadi atau contoh koknret dimana komunikasi lintas budaya melalui media digital telah membantu memperkuat identias social anda?	“Jadi untuk komunikasi antara budaya dengan budaya lainnya dalam media sosial itu tentunya pasti ada itu lebih mungkin memperkuat antar interaksi katong dengan yang lain karena orang pasti mengetahui katong darimana kemudian dengan budaya yang bagaimana mungkin itu mempermudah komunikasi antara satu dengan yang lainnya gitu”.
4	Apakah anda melihat adanya tantangan atau hambatan dalam menggunakan teknologi digital untuk berkomunikasi lintas budaya?	“Tentunya pasti tantangan itu pasti ada kalau itu tadi tantangannya itu apakah orang-orang yang menggunakan media sosial mampu menggunakan dengan sebaik-baiknya takutnya salah mempergunakan dan dapat memicu konflik yang menjelek-jelekan buday satu dengan budaya yang lain, karena bisa berdampak sangat besar untuk persatuan diatara yang stau dengan yang lain”.
5	Apakah penggunaan bahasa daerah dalam komunikasi daring mempengaruhi identitas social mahasiswa yang berasal dari budaya yang berbeda?	“Iya tentunya pasti ada, karena dengan bahasa yang berbeda itu dari budaya yang berbeda, tetapi tidak mempengaruhi identitas sosial budaya katong sendiri tapi hanya menyesuaikan diri dengan lingkungan yang ada gitu”.
6	Bagaimana anda melihat masa depan komunikasi lintas budaya mahasiswa IAIN	“Seharusnya didalam era digital ini budaya itu seharusnya bisa dilestarikan karena bisa diera

	Ambon dalam era digital? Apakah yang dapat dilakukan untuk memperkuat identitas social mereka melalui interaksi online?	serba modern ini kita mau memperkenalkan budaya katong kepada orang lain itu akan lebih mudah begitu”. “Jadi sering berinteraksi dengan orang-orang dari sesama budaya dan juga tidak membatasi diri untuk berkomunikasi dengan orang-orang yang berbda budaya begitu”
--	---	---

Narasumber 6

A. Makna identitas budaya bagi mahasiswa IAIN Ambon		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana anda mendefinisikan identitas budaya, dan seberapa penting maknanya bagi anda sebagai mahasiswa IAIN Ambon?	“Identitas itu kan sesuatu yang melekat pada diri kita pada diri seseorang tapi kalau ini tentang budaya berarti hal yang paling melekat dari budaya sekelompok orang tersebut”.
2	Apa yang membuat anda bangga akan identitas budaya anda, dan bagaimana hal tersebut tercermin dalam kehidupan sehari hari anda sebagai mahasiswa?	“Yang membuat bangga sih beda aja dari budaya-budaya yang lain kaya bahasanya kaya beda begitu, kalau di kelapa dua kan menurut aku sih lebih banyak kaya suku Kei kan bahasa Kei itu kan beda dari bahasa lainnya tersu yang unik itu bahasa Kei itukan kaya bahasa inggris gitu ada bacanya lain tulisannya lain artinya lain ada beberapa kata dalam bahasa Kei seperti itu jadi kayak unik aja beda dari yang lain gitu”.
3	Apakah anda merasa perlu untuk mempertahankan atau memperkuat identitas budaya anda ditengah lingkungan kampus yang multicultural?	“Kalau dilingkungan kampus sih, kana da bahasa daerah tu itukan identitas juga, budaya juga jadi kaya kalau di kampus kalau berhadapan dengan temen-temen kalau bisa ngobrol pakek bahasa daerah ya ngobrol pakek bahasa daerah supaya bahasa tetap bisa dilestarikan walaupun di luar kampus”.
4	Apakah ada pengalaman atau momen tertentu yang membuat anda semakin menyadari pentingnya identitas budaya anda?	“Kalau pengalaman sih ada, tapi bukan ke bahasa tapi ke seperti tarian-tarian adat istiadat begitu, jadi memperkuat identitas karena anak muda sekarang kan kaya banyak yang sudah terpengaruh oleh perkembangan jaman jadi hal seperti itu sudah mulai punah jadi dengan adanya hal seperti itu maka itu akan lebih kami anak muda mengerti oh ini identitas kita yang sebenarnya dia harus dilestarikan”.
5	Bagaimana anda melihat peran identitas budaya anda dalam membentuk kepribadian dan tujuan hidup anda sebagai mahasiswa?	“Kalau peran identitas membentuk kepribadian sangat penting yaa karena kebudayaan dari kecilkan kita sudah berpapasan dengan kebudayaan sendiri dari kampung sampai bahkan kesini kan kebudayaan kaya misalkan bahasa tadi yakan kita sudah diajarkan dari masihkecil sudah terbiasa dengan bahasa bahasa tersebut maka itu kaya sampai kita besar pun kita terbiasa dengan hal-hal itu bahasa itu makanya jadi sudah sejalan dengan kehidupan dari kecil sampai sekarang”

B. Peristiwa komunikasi lintas budaya melalui identitas budaya mahasiswa IAIN Ambon		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang mendorong anda untuk terlibat dalam peristiwa komunikasi lintas budaya di kampus?	“Kalau yang membuat terdorong sih kaya bisa dapat hal-hal baru sih belajar dari budaya yang lainnya kaya misalkan kita berkomunikasi dengan teman yang lain kaya punya banyak teman dari berbeda daerah maka itu sebagai ajang sebagai tempat untuk kita bisa belajar banyak dari mereka, dari budaya-budaya mereka kita juga bisa pelajari budaya kita juga bisa mereka pelajari begitu jadi menambah pengetahuan budaya”.
2	Bagaimana anda melihat perbedaan budaya mempengaruhi interaksi social antar mahasiswa di lingkungan kampus?	“Kalau perbedaan komunikasi sih mempengaruhi. Misalkan kaya kita di kampus inikan didalam kelas kan bukan hanya dari satu daerah ada daerah lain terus kaya misalkan sudah selesai kelas terus diluar ada teman-teman dari mungkin dari SBT dari Buton Bula dari bahasa mereka kan beda tu kita gak paham jadi kaya komunikasinya nanti kalau mereka bicara sesama mereka otomatis mereka akan paham ettapi kalau mereka bicara terus ada kitanya kan pastinya kita yang gak paham jadi mungkin bisa memicu kaya kesalahpahaman karena kita tidak paham bahasa mereka jadi begitu”.
3	Apakah ada contoh konkret dimana identitas budaya anda mempengaruhi cara berinteraksi dengan mahasiswa dari budaya lain di kampus?	“Kaya kita dikelas tadikan budaya mereka mempengaruhi interaksi antara kita dengan mereka kan beda nih jadi kalau misalkan kita berinteraksi dengan mereka terus mereka menggunakan bahasa yang memang itu bahasa asli mereka kaya komunikasi kita tu gak lancar begitu, komunikasi verbalnya gak lancar jadi terpengaruh antara komunikasi kita dnegan mereka terpengaruh begitu seng lancar”.
4	Apakah anda merasa perlu untuk meningkatkan pemahaman anda tentang budaya lain di lingkungan kampus? Jika ya, apa yang anda lakukan untuk mencapai hal tersebut?	“Kalau meningkatkan tentang pemahaman budaya lain sih klau dikampus karena emang teman-temannya dari daerah yang berbeda ya jadi kaya pemahaman terkait budaya mereka tu bisa kita dapat dari pergaulan tadi”.
5	Apakah anda berencana untuk terlibat dalam komunikasi lintas budaya di masa depan sebagai mahasiswa? Apakah anda ada ide untuk mempromosikan dialog antarbudaya di kampus?	“Kayaknya iya sih dapat pengalaman dapat ilmu baru jadi kaya mau”. “Kalau ide untuk mempromosikan dialog antarbudaya sih kayaknya gak ada sih”.
6	Apakah anda memiliki pengalaman positif atau negatif dalam berkomunikasi lintas budaya di lingkungan kampus? Bagaimana pengalaman tersebut mempengaruhi pemahaman anda tentang keberagaman budaya?	“Ada pengalam positif ada pengalam negative ada. Kalau positifnya itu kan kita bisa belajar banyak dari budaya mereka tapi kalau negatifnya itu komunikasinya itu kurang efektif maksudnya komunikasi verbalnya gak lancar karena tadi perbedaan bahasa tadi”.

		<p>“Mempengaruhi sih, untuk pengalaman positifnya berpengaruh karena lebih ke belajar banyak aja sih lebih ke rasa ingin tau lebih mendalam terkait kebudayaan orang lain begitu supaya memperkaya pengetahuan tapi kalau dari sisi negatifnya itu kaya perbedaan bahasa tadi lebih sama juga sih lebih ke pistif juga karena rasa ingin tahunya lebih kuat lagi begitu jadi pergaulannya itu kaya lebih menggali kayak terbiasa belajar bahasa mereka karena bergaul dengan mereka”.</p>
--	--	---

C	Komunikasi lintas budaya dapat berkontribusi membangun identitas sosial mahasiswa IAIN Ambon di era digital	
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana anda sebagai mahasiswa menanggapi tantangan atau konflik yang mungkin timbul dalam komunikasi lintas budaya di era digital, dan bagaimana anda mencari solusi atau penyelesaian?	<p>“Kalau tantangan untuk menghadapi komunikasi antarbudaya di era digital era sekarang kalau komunikasi antarbudaya kalau di kampus ini sekarang kan mungkin kalau sekarang belum dapat kasusnya sih. Kalau untuk platform media digital sekarangkan ada subtitle nya kan translate bahasa tapi kalau untuk bahasa daerah gak ada translate bahasa daerah itu paling bahasa asing ke bahasa Indonesia, solusinya itu ada translate ada dibawah supaya jangan sampai orang-orang yang bukan satu budaya dengan kita merasa kaya terkucilkan, tersindir dengan komunikasi kita gitu”.</p>
2	Bagaimana anda melihat dampak globalisasi dan digitalisasi terhadap identitas social mahasiswa, terutama dalam hal penerimaan dan pengaruh budaya luar?	<p>“Dampak globalisasi terhadap identitas sosial mahasiswa kalau menurut saya gak ada sih”.</p>
3	Apakah anda memiliki pengalaman pribadi atau contoh konkret dimana komunikasi lintas budaya melalui media digital telah membantu memperkuat identitas social anda?	<p>“Gak ada sih”.</p>
4	Apakah anda melihat adanya tantangan atau hambatan dalam menggunakan teknologi digital untuk berkomunikasi lintas budaya?	<p>“Kalau itu sih gak ada sih yang saya liat gak ada tantangan sama sekali sih, kecuali kaya berkomunikasi melalui media sosial kan itu gak ada hambatan sama sekali sih kalau untuk antar budaya kan kalau misalnya nih kita dari Seram terus kaya dari Ambon mau berkomunikasi sama budayanya orang Jakarta mungkin orang Jawa mungkin atau bahkan orang luar negeri mungkin justru dengan teknologi itu bisa mempermudah loh”.</p>
5	Apakah penggunaan bahasa daerah dalam komunikasi daring mempengaruhi identitas social mahasiswa yang berasal dari budaya yang berbeda?	<p>“Gak sih, kayaknya gak sih”.</p>
6	Bagaimana anda melihat masa depan	<p>“Kalau melihatnya sih sekarang komunikasi</p>

	komunikasi lintas budaya mahasiswa IAIN Ambon dalam era digital? Apakah yang dapat dilakukan untuk memperkuat identitas social mereka melalui interaksi online?	anatarbudaya kalau mahasiswa IAIN Ambon sih kedepannya mungkin kayaknya akan terus terlestarikan maksudnya komunikasinya itu akan terus lancar karena yang saya liat itu untuk jaman sekarang ini teman-teman saya itu kalau mau berkomunikasi antarbudaya itu kayak misalkan bukan hanya berkomunikasi bahasa verbal saja tapi ada bahasa non verbal aja, kaya adat mereka itu tu kaya makin akan terus berkembang soalnya komunikasinya itu masih masih lancar lah tapi kalau didalam ruangan tidak menggunakan bahasa dari masing masing daerah tapi menggunakan bahasa Indonesia tapi ketika keluar pasti ada pembahasan pembahasan terkait daerah budaya masing-masing jadi kaya masih terlestarikan”.
--	---	---

Narasumber 7

A. Makna identitas budaya bagi mahasiswa IAIN Ambon		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana anda mendefinisikan identitas budaya, dan seberapa penting maknanya bagi anda sebagai mahasiswa IAIN Ambon?	“Identitas budaya merupakan salah satu symbol untuk satu wilayah yang memiliki pesan-pesan atau wasiat-wasiat secara turun temurun untuk satu wilayah tersebut seperti adat-adat tertentu ritual-ritual tertentu itu sebagai pesan-pesan dari pada nenek moyang kepada negeri tersebut”.
2	Apa yang membuat anda bangga akan identitas budaya anda, dan bagaimana hal tersebut tercermin dalam kehidupan sehari hari anda sebagai mahasiswa?	“Yang bikin beta bangga ialah yang berbeda dari yang lain”.
3	Apakah anda merasa perlu untuk mempertahankan atau memperkuat identitas budaya anda ditengah lingkungan kampus yang multicultural?	“Caranya itu bagaimana katong seng boleh lepas pisah dari katong punya asal-usul atau katong seng boleh melangkah daripada identitas sendiri dan itu juga bahaya bagi kita karena kalau katong lepas dari situ katong akan menuju tantangan-tantangan baru kita akan ditanya apa identitas apa nah itu kalau kita tidak bisa menjawab itu yang akan menjadi salah satu bahaya bagi kita maka yang cara untuk mempertahankan adalah bagaimana katong selalu kaya katong selalu mencari tau selalu bertanya kan adapun hal-hal yang masih katong belum tau untuk bagaimana katong mempertahankan sampai katong punya generasi kegenerasi yang akan datang”.
4	Apakah ada pengalaman atau momen tertentu yang membuat anda semakin menyadari pentingnya identitas budaya anda?	“Kemarin ada satu kegiatan dari kantor bahasa Maluku kan ada kegiatan di SBT terus disitu betakan ada buat puisi tentang bahasa daerah dari beta punya bahasa sendiri beta buat puisi lalu disitu diminta untuk dibacakan disana, nah itu salah satu pengalaman menurut beta sangat

		bagus sekali untuk beta karena disana mereka juga mencari saya untuk bagaimana sama-sama mempertahankan katong punya bahasa”.
5	Bagaimana anda melihat peran identitas budaya anda dalam membentuk kepribadian dan tujuan hidup anda sebagai mahasiswa?	“Itu ada banyak sekali peran identitas budaya itu sangat banyak sekali yang pertama kalau katong liat secara spesifik dikampung itu ada banyak sekali bagaimana bedanya katong karena disetiap kampung pasti ada pandangan kaya ada mata kaya katong melihat itu ada oh dia ini beda dengan orang yang lain itu artinya bahwa dia itu punya identitas yang memerankan yang ada disitu contohnya tu orang Tual itukan beda dengan orang Seram mulai daripada logatnya bahasanya itu karena dia punya identitasnya disitu yang membedakan beta yang apa orang lain liat itu percaya oh beta ini dari SBT dan lain sebagainya”.

B. Peristiwa komunikasi lintas budaya melalui identitas budaya mahasiswa IAIN Ambon		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang mendorong anda untuk terlibat dalam peristiwa komunikasi lintas budaya di kampus?	“Yang membuat beta terdorong katong sesuaikan katong menyesuaikan saja terkait dengan ada satu budaya yang umum disitu terkait tentang bahasa contohnya kaya kan misalkan beta ngomong punya bahasa dengan dia kan berarti katong harus mengambil satu jalan tengah yang betul-betul dia punya satu tujuan yang sama disitu bahasa Indonesia katong pakek disitu”.
2	Bagaimana anda melihat perbedaan budaya mempengaruhi interaksi social antar mahasiswa di lingkungan kampus?	“Ya ada, barusan beta ngobrol sama anak Thailand tadi baru selesai dari sini beta menjelaskan terkait suatu materi yang barusan dijelaskan dari ibu dosen karena dia belum masih kurang paham nah disitu ada satu perbedaan disitu, lalu dia tanya apakah kamu sudah mengerti bahasa Indonesia secara umumnya dan mungkin apakah kamu sudah mengerti logat Ambon begitu nah disitu saya menemukan ya perbedaan komunikasi disitu”.
3	Apakah ada contoh konkret dimana identitas budaya anda mempengaruhi cara berinteraksi dengan mahasiswa dari budaya lain di kampus?	“Ada banyak contoh kalau katong orang Ambon bilang ose itukan orang Jawa kurang seng mengerti ose itu siapa, nah itu contohnya disitu untuk berinteraksi berarti katong harus menggunakan bahasa Indonesia yang baku suapa ada yang mengerti”.
4	Apakah anda merasa perlu untuk meningkatkan pemahaman anda tentang budaya lain di lingkungan kampus? Jika ya, apa yang anda lakukan untuk mencapai hal tersebut?	“Iya harus katong tau sedikit-sedikit supaya kan dia itu tidak bertentangan dengan budaya-budaya orang disitu karena katong juga harus menyesuaikan”.
5	Apakah anda berencana untuk terlibat dalam	“Ya”.

	komunikasi lintas budaya di masa depan sebagai mahasiswa? Apakah anda ada ide untuk mempromosikan dialog antarbudaya di kampus?	“Itu belum ada”.
6	Apakah anda memiliki pengalaman positif atau negatif dalam berkomunikasi lintas budaya di lingkungan kampus? Bagaimana pengalaman tersebut mempengaruhi pemahaman anda tentang keberagaman budaya?	“Pengalam positif ada, nah disitu dia kaya ada satu salah paham begitu salah paham bagaimana kaya dia seng konek kaya katong ngomong deng dia itu ada yang kurang konek begitu disitu pengalamanya”.

C	Komunikasi lintas budaya dapat berkontribusi membangun identitas sosial mahasiswa IAIN Ambon di era digital	
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana anda sebagai mahasiswa menanggapi tantangan atau konflik yang mungkin timbul dalam komunikasi lintas budaya di era digital, dan bagaimana anda mencari solusi atau penyelesaian?	“Pastinya lah katong apa orang bilang tabayun katong saling menyingkapi sama-sama duduk untuk menyelesaikan apasih konflik, punya apa sih masalahnya karena katong inikan Indonesia Bhineka Tunggal Ika begitu berbeda-beda tapi tetap satu apapun konfliknya pastilah katong berusaha untuk mencari jalan keluarnya”.
2	Bagaimana anda melihat dampak globalisasi dan digitalisasi terhadap identitas sosial mahasiswa, terutama dalam hal penerimaan dan pengaruh budaya luar?	“Itu banyak sekali itu katong seng bisa meragukan hal itu karena globalisasi dan dampak-dampaknya itu dia juga mempengaruhi katong punya budaya sendiri apalagi identitas kampus dan lain sebagainya contohnya budaya dikampus perempuan itu harus pakai rok nah itu salah satu budaya yang sudah dari jaman dulu sampai saat ini itu budayanya. Tapi karena globalisasi yang mempengaruhi dari media sosial akhirnya mahasiswa identitasnya lepas daripada yang sudah diterapkan hukumnya”.
3	Apakah anda memiliki pengalaman pribadi atau contoh konkret dimana komunikasi lintas budaya melalui media digital telah membantu memperkuat identitas sosial anda?	“Iya contohnya seperti kemarenkan katong buat film documenter terkait dengan budaya yang ada di Banda dengan pak Dr.Syarifudin itukan ada orang belandakan biasanya datang di Banda itu kan pokoknya datang memporak-porandakan Banda Neira sehingga ada satu budaya hampir terlupakan hampir hilang akhirnya disitu katong buat melalui media sosial di youtube untuk memberikan pemahaman kepada para penonton disitu supaya mereka melihat bagaimana supaya penyelesaiannya disitu itu ada di media media sosial begitu”.
4	Apakah anda melihat adanya tantangan atau hambatan dalam menggunakan teknologi digital untuk berkomunikasi lintas budaya?	“Iya ada banyak sekali yang pertama yaitu kaya mereka tidak paham, mereka tidak tau ini budaya apa ini budaya dari mana coba jelaskan kemarenkan beta biasanya postingan-postingan facebook beta menggunakan bahasa-bahasa daerah sendiri bahkan ada bahasa yang lain akhirnya disitu kaya ada satu salah kaprah salah

		pemahaman disitu daripada beta punya bahasa disitu”.
5	Apakah penggunaan bahasa daerah dalam komunikasi daring mempengaruhi identitas social mahasiswa yang berasal dari budaya yang berbeda?	“Tidak mempengaruhi tapi dia menambah dia menjadi salah satu solusi untuk bagaimana menyingkapi dua pemahaman disitu, terus iya mempengaruhi karena mungkin dari kebiasaan-kebiasaan katong sebelumnya dan lain sebagainya”.
6	Bagaimana anda melihat masa depan komunikasi lintas budaya mahasiswa IAIN Ambon dalam era digital? Apakah yang dapat dilakukan untuk memperkuat identitas social mereka melalui interaksi online?	“Ya yang pastinya pasti kita lihat itu pasti ada pemudaran disitu pasti ada karena kebanyakan bahkan dari katong punya negeri sendiri itu dong seng mempertahankan dong punya identitas daripada komunikasi ssendiri akhirnya masa depan itu dari untuk katong melihat masa depan pastinya karena kebiasaan dari dulu itu dia terbawa-bawa sampai kemasa depan”. “Yang diperkuat itu tadi bagaimana katong saling memberi tahu saling bersosialisasi suapay tadi untuk mempertahankan identitas sendiri pokonya saling bersosialisa lah itu penting”.

Narasumber 8

A. Makna identitas budaya bagi mahasiswa IAIN Ambon		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana anda mendefinisikan identitas budaya, dan seberapa penting maknanya bagi anda sebagai mahasiswa IAIN Ambon?	“Identitas berarti beda begitukan, budaya saya dengan budaya yang lain. Kalau saya proses komunikasi yang dilakukan ketika dari latar belakang yang berbeda”.
2	Apa yang membuat anda bangga akan identitas budaya anda, dan bagaimana hal tersebut tercermin dalam kehidupan sehari-hari anda sebagai mahasiswa?	“Paling bangga itu ada tradisi di kampung dimana yang sangat saya banggakan yaitu dengan caka lele, nah dimana bahwa budaya tidak ada yang kaya gitu makanya saya bangga untuk ditanya ketika ditanya tentang budaya-budaya saya dikampung, saya bangga untuk memperkenalkan bahwa ini budaya saya”.
3	Apakah anda merasa perlu untuk mempertahankan atau memperkuat identitas budaya anda ditengah lingkungan kampus yang multicultural?	“Untuk mempertahankan budaya saya lebih kepada bahasa lebih menjaga bahasa untuk biar gimana kita sesuaikan dengan orang-orang setempat tapi tidak harus menghilangkan bahasa kita”.
4	Apakah ada pengalaman atau momen tertentu yang membuat anda semakin menyadari pentingnya identitas budaya anda?	“Identitas sangat penting itu ketika kita berada di suatu tempat seperti di Jawa nah disitu ketika budaya sangat penting ketika kita berada di hal-hal yang paling sulit nah kenal orang-orang dari timur nah disitu ada saling membantu sama lain karena tau kita sama sama dari timur jadi saling support aja gitu”.
5	Bagaimana anda melihat peran identitas budaya anda dalam membentuk kepribadian dan tujuan hidup anda sebagai mahasiswa?	“Kurang sih ya kaya identitas karena kita kan di Ambon nih tapi misalnya di Jawa sana Jawa Barat jadi banyak budaya-budaya sana itu yang melekat gitu untuk identitas budaya sendiri sih

	lebih kepada tempat saya sendiri ada separo sebagian yang secara tidak langsung ngilang karena lingkungan dimana dari segi komunikasinya kita sering pakek bahasa Indonesia”.
--	---

B. Peristiwa komunikasi lintas budaya melalui identitas budaya mahasiswa IAIN Ambon		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang mendorong anda untuk terlibat dalam peristiwa komunikasi lintas budaya di kampus?	“Untuk saling mengetahui satu sama lain aja sih, dari segi bahasanya khasnya biar kita bisa sesuaikan diri kepada tempat mereka kita udah gak kaget dengan budaya yang mereka lakukan “.
2	Bagaimana anda melihat perbedaan budaya mempengaruhi interaksi social antar mahasiswa di lingkungan kampus?	“Kadang dengan temen yang mereka pakek bahasa daerah mereka kita yang tidak paham merasa kaya gimana ya rasa kaya disisihkan gitu, jadi sangat mempengaruhi banget. Soalnya kan dalam pertemanan itukan kit adari latar kultur yang berbeda berbahasa yang berbeda kadang kalau untuk mempengaruhi sih karena diaman kita juga hanya sekedar bertemu gak seterusnya jadi untuk bahasa ya sangat mempengaruhi karena terganggu kita rasa kaya gak dianggap disitu gitu”.
3	Apakah ada contoh konkret dimana identitas budaya anda mempengaruhi cara berinteraksi dengan mahasiswa dari budaya lain di kampus?	“Nah kalau pengalaman sih kan temen-temen sekelas teman dari SBT saya kan dari SBB teman SBT pakek bahasa daerahnya. Kadang bahasa memang gak paham bahasa mereka wih ngomong apasih gitu-gitu, karena kadang pakek bahasa Indonesia tapi kalau bahasa Indonesia kan mereka rata-rata pahami tapi kalau mereka pakek bahasa daerah mereka kita gak paham jadi kita nanya balik lu ngomongin gua gitu misakan saja gitu”.
4	Apakah anda merasa perlu untuk meningkatkan pemahaman anda tentang budaya lain di lingkungan kampus? Jika ya, apa yang anda lakukan untuk mencapai hal tersebut?	“Bnyak Mengetahui sih, belajar”
5	Apakah anda berencana untuk terlibat dalam komunikasi lintas budaya di masa depan sebagai mahasiswa? Apakah anda ada ide untuk mempromosikan dialog antarbudaya di kampus?	“Ya memang kita sebagai manusia kita harus terlibat dimana untuk ada komunikasi antar budaya sesama untuk menjaga kedamaian dengan saling mengetahui satu sama lain”. “Kalau untuk ide belum kepikiran sih”.
6	Apakah anda memiliki pengalaman positif atau negatif dalam berkomunikasi lintas budaya di lingkungan kampus? Bagaimana pengalaman tersebut mempengaruhi pemahaman anda tentang keberagaman budaya?	“Kalau pengalaman positifnya yaitu dalam berkomunikasi kita saling memahami sih. Kalau negatifnya itu ada temen yang ngobrol pakek bahasa daerah yang kita tidak paham”. “Yah dari situ saya terpengaruh sih”.

C	Komunikasi lintas budaya dapat berkontribusi membangun identitas sosial mahasiswa IAIN Ambon di era digital	
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana anda sebagai mahasiswa menanggapi tantangan atau konflik yang mungkin timbul dalam komunikasi lintas budaya di era digital, dan bagaimana anda mencari solusi atau penyelesaian?	“Lebih ke bahasa yang mereka pahami sih”.
2	Bagaimana anda melihat dampak globalisasi dan digitalisasi terhadap identitas social mahasiswa, terutama dalam hal penerimaan dan pengaruh budaya luar?	“Kalau saya lebih kepada untuk asimilasi budaya sih, kalau saya lebih kepada untuk terima budaya yang lain kita mengambil hal-hal yang menjasi pelajaran untuk kita bahwa kita juga bisa untuk mengembangkan budaya kita”.
3	Apakah anda memiliki pengalaman pribadi atau contoh koknret dimana komunikasi lintas budaya melalui media digital telah membantu memperkuat identias social anda?	“Gak ada sih”.
4	Apakah anda melihat adanya tantangan atau hambatan dalam menggunakan teknologi digital untuk berkomunikasi lintas budaya?	“Tidak. Untuk saat-saat ini saya belum lihat adanya hambatan untuk komunikasi antarbudaya belum ada hambata sih”.
5	Apakah penggunaan bahasa daerah dalam komunikasi daring mempengaruhi identitas social mahasiswa yang berasal dari budaya yang berbeda?	“Ya sangat mempengaruhi kalo pembahasannya digrub nah kalau pembahasan pribadi sih tidak kalau digrub sangat mempengaruhi bagi kita yang tidak paham sih”.
6	Bagaimana anda melihat masa depan komunikasi lintas budaya mahasiswa IAIN Ambon dalam era digital? Apakah yang dapat dilakukan untuk memperkuat identitas social mereka melalui interaksi online?	“Gak ada pandangan sih”. “Yang memperkuat sih tetap menggunakan bahasa yang mereka gunakan bahasa sehari-hari yang dimana bisa dipahami oleh tema-teman”.

Narasumber 9

A.	Makna identitas budaya bagi mahasiswa IAIN Ambon	
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana anda mendefinisikan identitas budaya, dan seberapa penting maknanya bagi anda sebagai mahasiswa IAIN Ambon?	“Makna dari identitas budaya secara sederhana dari hasil pembelajaran saya selama di kampus identitas itu jati diri dan budaya itu lebih ke prilaku masyarakat yang dilakukan selama berada dilingkungan sosial tetap dalam teori sosiolognya itu di sebut behapure secara sederhana kalau digabungkan ada perilaku yang berbeda dengan ciri khas tertentu dipraktekan ditengah-tengah kehidupan”.
2	Apa yang membuat anda bangga akan identitas budaya anda, dan bagaimana hal tersebut tercermin dalam kehidupan sehari-hari anda sebagai mahasiswa?	“Dalam teori sosiologi dalam suatu budaya kenapa sampai terima dan praktekan dilingkungan masyarakat tentu karena dia diterima dari sisi norma sosial kalau diterima berarti ada 3 kemungkinan, keunggulan keindahannya, keunggulan kebenarannya, keunggulan estetik dan keunggulan etika”.
3	Apakah anda merasa perlu untuk	“Pada dasarnya disetiap mahasiswa itu datang

	mempertahankan atau memperkuat identitas budaya anda ditengah lingkungan kampus yang multicultural?	dari kampung yang berbeda-beda tentunya harus menerima konsekuensi ada interpersi dari budaya kawan-kawan kampung lain kita harus menerima. Dan bagaimana cara kita mempertahankan itu ketika berada dilingkungan kampus ya tentunya yang paling penting itu selalu menggunakan bahasa dan merawat itu dengan teman-teman yang berasal satu kampung untuk setidaknya untuk menjaga mempertahankan suapaya tidak tergerus”.
4	Apakah ada pengalaman atau momen tertentu yang membuat anda semakin menyadari pentingnya identitas budaya anda?	“Yang membuat identitas sangat penting kan mislakan pada satu waktu saya pernah ke luar Maluku dan bertemu dengan kawan-kawan saya dan hasil dari percakapan kami dari berbagai sector pembahasan ada beberapa yang membedakan nah yang menjad plot twis yaitu ketika saya menyampaikan praktek budaya di Maluku dan kawan-kawan saya merasa terheran-heran sangat unik dan patut untuk dicontoh nah itu kemudian yang menjadi saya merasa bahwa tentunya dalam budaya atau identitas budaya yang kita perkenalkan kepada kawan-kawan diluar itu ya luar biasa”.
5	Bagaimana anda melihat peran identitas budaya anda dalam membentuk kepribadian dan tujuan hidup anda sebagai mahasiswa?	“Sebelum saya kuliah kemampuan memutuskan satu perkara itu masih menggunakan pengetahuan pribadi saya tetapi setelah saya samapai kesini maka untuk membedakan saya dengan kawan-kawan yang lain saya harus mempertahankan budaya yang dipraktikkan dikampung saya tu atau prilaku sosial dipraktikkan di sana. Nah kemudia bagi saya itu sangat berpengaruh luar biasa terhadap dorongan intelektualnya kepada saya”.

B. Peristiwa komunikasi lintas budaya melalui identitas budaya mahasiswa IAIN Ambon		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang mendorong anda untuk terlibat dalam peristiwa komunikasi lintas budaya di kampus?	Kita harus terlibat atau menerima apapun bentuk budaya dari luar yang masuk karena konsekuensinya begitu ada bahasa pepatah waktu akan berubah dan kita pun akan berubah didalam itu. Nah itu yang mengharuskan kita menerima segala bentuk budaya dari kawan-kawannya”.
2	Bagaimana anda melihat perbedaan budaya mempengaruhi interaksi social antar mahasiswa di lingkungan kampus?	“Didunia kampus kan kita berasal dari latarbelakang daerah yang berbeda-beda tentunya kadang-kadang membuat saya tersinggung dalam lingkaran pertemanan kita mereka menggunakan bahasa sandi yang seharusnya tidak boleh walaupun kadang kita menerima itu sebagai fakta sosialnya”.

3	Apakah ada contoh konkret dimana identitas budaya anda mempengaruhi cara berinteraksi dengan mahasiswa dari budaya lain di kampus?	“Memamng budaya sangat mempengaruhi interaksi kita karena dari kecilkan kita melewati tahap pertumbuhan yang panjang nah gitu, jadi tetap berlaku sampai sekarang disini”.
4	Apakah anda merasa perlu untuk meningkatkan pemahaman anda tentang budaya lain di lingkungan kampus? Jika ya, apa yang anda lakukan untuk mencapai hal tersebut?	“Lewat buku-buku lewat diskusi dengan kawan-kawan dan sekarang banyak media mengenal budaya yang lain misalkan facebook, youtube, instagram dan lain-lain lah”.
5	Apakah anda berencana untuk terlibat dalam komunikasi lintas budaya di masa depan sebagai mahasiswa? Apakah anda ada ide untuk mempromosikan dialog antarbudaya di kampus?	“Itu bukan suatu rencana lagi, setiap hari ini dalam rutinitas keseharian kita terlibat dalam praktek budaya yang sangat beragam termasuk saat inilah”. “Kalau ide belum ada sih”
6	Apakah anda memiliki pengalaman positif atau negatif dalam berkomunikasi lintas budaya di lingkungan kampus? Bagaimana pengalaman tersebut mempengaruhi pemahaman anda tentang keberagaman budaya?	“Melalui percakapan antarbudaya kita bisa mengambil banyak referensi dari sana”. “Sangat mempengaruhi sekali apalagi kita mahasiswa setiap hari kita terlibat percakapan secara lisan maupun tulisan jadi pengaruhnya sangat besar”.

C			Komunikasi lintas budaya dapat berkontribusi membangun identitas sosial mahasiswa IAIN Ambon di era digital
No	Pertanyaan	Jawaban	
1	Bagaimana anda sebagai mahasiswa menanggapi tantangan atau konflik yang mungkin timbul dalam komunikasi lintas budaya di era digital, dan bagaimana anda mencari solusi atau penyelesaian?	“Ini salah satu objek yang maish dicari titik tengahnya bagaimana menangani konflik antar budaya apalagi dalam era digital, apalagi di facebook sekarang bisa dengan serampangan saling mengkonfrotasi atau jadi profokator suapaya yang lain tetap terlibat dalam pertikaian. Kalau saya di era digital mending apapun konflik yang terjadi didunia digital dimasifkan nah penyelesaiannya dengan cara tatap muka begitu”.	
2	Bagaimana anda melihat dampak globalisasi dan digitalisasi terhadap identitas social mahasiswa, terutama dalam hal penerimaan dan pengaruh budaya luar?	“Kalau saya melihat sebagai dalam lingkungan sosial ya kita menerima itu karena masing-masing memiliki hak asasi untuk mempertahankan sesuatu yang diambil bagi dia ya harus di jalankan di praktekan”.	
3	Apakah anda memiliki pengalaman pribadi atau contoh koknret dimana komunikasi lintas budaya melalui media digital telah membantu memperkuat identias social anda?	“Sangat membantu dan pernah bukan hanya beberapa kali saja melainkan berkali-kali. Misalkan percakapan di facebook di Instagram itukan luar biasa karena mungkin praktek perilaku atau budaya yang kita lakukan disini yang tidak ada didunia lain atau daerah lain dan ketika kita bicara soal itu mereka merasa tertarik lebih dalam mengkaji”.	
4	Apakah anda melihat adanya tantangan atau hambatan dalam menggunakan teknologi digital untuk berkomunikasi lintas budaya?	“Kalau diera sekarang ini kalau dilevel mahasiswa ya saya kira gak ada lagi tantangan. Karena lebih banyak tantangan dirasakan oleh orangtua kita karena ada yang anti atau malas dalam menggunakan kecanggihan teknologi saat	

		ini”.
5	Apakah penggunaan bahasa daerah dalam komunikasi daring mempengaruhi identitas social mahasiswa yang berasal dari budaya yang berbeda?	“Mempengaruhi sih, tapi pengaruhnya positif karena ada tambal sulam identitas baru gitu”.
6	Bagaimana anda melihat masa depan komunikasi lintas budaya mahasiswa IAIN Ambon dalam era digital? Apakah yang dapat dilakukan untuk memperkuat identitas social mereka melalui interaksi online?	“Kalau saya lebih ke masa depan dia mengalami sedikit kesulitan karena didepannya hanya sebagian kecil yang mempergunakan secara tulisan dan banyak yang tidak mengerti atau tidak tahu bagaimana itu bahasa tutur maupun sebaliknya. Ada tutur banyak ada yang lisan beda”. “Untuk tetap mempertahankan budaya yang dari kampung minimal kita harus setiap hari itu ruti berkomunikasi dengan kawan-kawan yang dari sekampung dan menggunakan bahasa dari kampung supaya budaya tutur itu gak hilang”.

Narasumber 10

A. Makna identitas budaya bagi mahasiswa IAIN Ambon		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana anda mendefinisikan identitas budaya, dan seberapa penting maknanya bagi anda sebagai mahasiswa IAIN Ambon?	“Untuk mendefinisikan identitas budaya itu dilihat dari kebiasaan berbicara dan juga adat itu mungkin menurut saya. Seberapa penting bagi kita itu agar budaya nanti yang telah kita pelajari dari budaya kita sebelumnya sehingga nanti kita bisa memperkenalkan budaya kita kepada teman-teman lain agar budaya kita bisa dikenal oleh kalangan orang banyak”.
2	Apa yang membuat anda bangga akan identitas budaya anda, dan bagaimana hal tersebut tercermin dalam kehidupan sehari-hari anda sebagai mahasiswa?	“Yang membuat bangga akan identitas budaya saya itu beda dari yang lain, kemudian budaya saya ini mudah dikenal oleh orang banyak dan menarik wisatawan. Lalu untuk mencerminkan budaya sehari-hari itu kita biasanya kita menggunakan bahasa kepada keluarga yang sopan santun, berpakaian yang rapi dan sopan kemudian makanan-makanan tradisional”.
3	Apakah anda merasa perlu untuk mempertahankan atau memperkuat identitas budaya anda ditengah lingkungan kampus yang multicultural?	“Bagi saya untuk mempertahankan atau memperkuat identitas budaya kita ditengah lingkungan kampus itu perlu sangat penting sekali bahwasanya kita sebagai anak muda apalagi Gen Z yang bisa dibilang bisa jauh dari budaya bisa dibilang modern jadi menurut saya penting untuk mempertahankan dan memperkuat agar identitas budaya kita tidak hilang begitu saja, jadi walaupun kita satu kampus berbeda-beda budaya sehingga terjadi banyak perbedaan jadi menurut saya perlu”.
4	Apakah ada pengalaman atau momen tertentu yang membuat anda semakin menyadari pentingnya identitas budaya	“Biasanya didalam forum atau organisasi itu yang pasti kita akan membutuhkan dari mana asal kita dan kemudian budaya kita itu memang

	anda?	sangat penting sekali karena banyak anak-anak muda yang tidak mengakui dari mana budaya-budaya mereka jadi sangat berpengaruh sekali penting bahwa identitas budaya ini sebagai mahasiswa”.
5	Bagaimana anda melihat peran identitas budaya anda dalam membentuk kepribadian dan tujuan hidup anda sebagai mahasiswa?	“Peran identitas untuk membentuk kepribadian adalah kebiasaan kita sehari-hari waktu kita berbahasa sesama budaya lalu kemudian berpakaian itu adalah salah satu identitas budaya yang membentuk kepribadian”.

B. Peristiwa komunikasi lintas budaya melalui identitas budaya mahasiswa IAIN Ambon		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang mendorong anda untuk terlibat dalam peristiwa komunikasi lintas budaya di kampus?	“Untuk terlibat itu kita bisa mengetahui bahwa ada banyak komunikasi-komunikasi yang terjadi agar kita bisa melihat atau menangani komunikasi komunikasi lintas budaya itu seperti apa agar kita tidak mudah salah paham atau tidak mudah tersinggung dengan komunikasi antar budaya-budaya lain”.
2	Bagaimana anda melihat perbedaan budaya mempengaruhi interaksi social antar mahasiswa di lingkungan kampus?	“Untuk melihat perbedaan budaya yang mempengaruhi interaksi sosial itu mungkin saya lihat ia lah cara berbahasa. Karna cara berbahasa itu salah satu interaksi komunikasi budaya yang memang benar – benar sangat mempengaruhi kita sehingga saya sendiri sebagai orang Jawa itu sangat berpengaruh sekali dengan budaya-budaya yang ada di Ambon itu yang saya lihat dari komunikasi dan juga pergaulan- pergaulan yang membuat kita tidak terbiasa di Jawa sehingga kita di Ambon menjadi tidak terbiasa”.
3	Apakah ada contoh konkret dimana identitas budaya anda mempengaruhi cara berinteraksi dengan mahasiswa dari budaya lain di kampus?	“Untuk contoh konkret ini saya belum paham si atau mungkin saya belum menemukan apa yang di maksud di pertanyaan ini”.
4	Apakah anda merasa perlu untuk meningkatkan pemahaman anda tentang budaya lain di lingkungan kampus? Jika ya, apa yang anda lakukan untuk mencapai hal tersebut?	“Untuk meningkatkan pemahaman budaya lain ini memang perlu karna kita ini bukan hanya dari suatu kelompok budaya saja melainkan banyak budaya-budaya kelompok lain yang di mana kita merantu jauh dari mana asal kita dan bagaimana budaya kita sehingga kita harus memahami budaya-budaya lain agar kita menjadi terbiasa agar tidak kaget dengan budaya-budaya yang ada sehingga kita bisa terbiasa dan nyaman berada di suatu kelompok budaya yang lain”.
5	Apakah anda berencana untuk terlibat dalam komunikasi lintas budaya di masa depan sebagai mahasiswa? Apakah anda ada ide untuk mempromosikan dialog antarbudaya di	“Kalau untuk berencana atau terlibat dimasa depan ini atau bahkan memiliki ide untuk mempromosikan dialog antar budaya ini saya kurang tahu kurang paham”.

	kampus?	
6	Apakah anda memiliki pengalaman positif atau negatif dalam berkomunikasi lintas budaya di lingkungan kampus? Bagaimana pengalaman tersebut mempengaruhi pemahaman anda tentang keberagaman budaya?	“Kalau untuk pengalaman positif atau negatif dalam komunikasi lintas budaya di lingkungan kampus ini ada positif nya ada negative nya. Positifnya itu kita bisa belajar budaya-budaya yang lain namun dari sisi negatifnya itu sehingga kita kalau tidak mengerti apa yang dikatakan yang dikomunikasikan budaya yang lain itu biasanya itu kita berprasangka buruk sehingga ketika budaya satu dengan budaya yang lain saling menceritakan itu menjadi salah satu faktor kesalah pahaman jadi menurut saya memang harus mempelajari komunikasi lintas budaya antarbudaya itu jadi memang sangat mempengaruhi bagi kita tentang keberagaman budaya”.

C	Komunikasi lintas budaya dapat berkontribusi membangun identitas sosial mahasiswa IAIN Ambon di era digital	
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana anda sebagai mahasiswa menanggapi tantangan atau konflik yang mungkin timbul dalam komunikasi lintas budaya di era digital, dan bagaimana anda mencari solusi atau penyelesaian?	“Kalau untuk menanggapi tantangan atau konflik yang timbul di era digital mungkin saya belum tau soal ini saya belum bisa menanggapi soal pertanyaan ini”.
2	Bagaimana anda melihat dampak globalisasi dan digitalisasi terhadap identitas social mahasiswa, terutama dalam hal penerimaan dan pengaruh budaya luar?	Kalau bagi saya dampak globalisasi dan dampak digitalisasi terhadap identitas sosial mahasiswa dalam hal penerimaan pengaruh budaya luar itu sudah ada dari jaman tahun 1980an sudah ada contohnya saja budaya luar yang awalnya diwilayah Indonesia itu belum ada yang namanya celana jeans atau baju-baju yang terbuka itu diwilayah Indonesia belum ada itu sehingga sekarang ini kalau kita lihat bahwa budaya-budaya luar sudah tercermin di kita memang sudah gak kaget dari mulai anak-anak yang sudah berbahasa Jepang, berbahasa Korea kemudian mereka berpakaian seksi dan lain sebagainya itu menurut saya sudah biasa saja jadi perlu untuk kita sama-sama menjaga dan mendidik anak-anak cucu kita untuk kedepannya agar lebih bijak lagi dalam menggunakan media sosial dan lain sebagainya”.
3	Apakah anda memiliki pengalaman pribadi atau contoh koknret dimana komunikasi lintas budaya melalui media digital telah membantu memperkuat identitas sosial anda?	“Untuk pengalaman pribadi dimana komunikasi lintas budaya melalui media digital membangun identitas sosial ini kalau ini menurut saya belum tahu ya soalnya walaupun saya menggunakan media digital dengan identitas budaya saya ya memang rata-rata itu sama budayanya tidak ada yang dari budaya-budaya yang lain walaupun budaya yang lain mungkin tidak terjadi apa-apa

		saya kurang paham ini disini”.
4	Apakah anda melihat adanya tantangan atau hambatan dalam menggunakan teknologi digital untuk berkomunikasi lintas budaya?	“Kalau untuk tantangan dan hambatan pasti ada ya sehingga kalau misalkan kita meng update keseharian kita di sosial media kemudian kita menggunakan bahasa budaya kita sendiri sehingga kita banyak memang dari mereka yang tidak paham jadi sebenarnya apa yang kita bicarakan atau apa yang kita omongkan gitu kalau mereka bertanya apa ini artinya kita jawab saja dengan menggunakan bahasa Indonesia jadi memang banyak problemnya sehingga saya dari pengalaman itu akhirnya saya setiap melakukan updet di media sosial saya menggunakan bahasa Indonesia walaupun dikhususkan untuk menggunakan bahasa Jawa mungkin akan ada tranlatenya”.
5	Apakah penggunaan bahasa daerah dalam komunikasi daring mempengaruhi identitas sosial mahasiswa yang berasal dari budaya yang berbeda?	“Ya sangat berpengaruh saja dengan identitas sosial mahasiswa dan budaya yang berbeda sangat berpengaruh dalam hal berkomunikasi sehingga ketika kita terbiasa dengan menggunakan bahasa mereka ya tetap walaupun kita memang bisa menggunakan bahasa kita tetapi kalau kita keseringan berkomunikasi dengan mereka kita bisa saja lupa dengan budaya-budaya kita kemudian juga berbahasa pergaulan itu memang ada jadi untuk pengaruh identitas sosial itu memang harus benar-benar di perhatikan”
6	Bagaimana anda melihat masa depan komunikasi lintas budaya mahasiswa IAIN Ambon dalam era digital? Apakah yang dapat dilakukan untuk memperkuat identitas social mereka melalui interaksi online?	“Untuk memperkuat identitas mereka melakukan interaksi sosial ya mereka banyak-banyak berinteraksi komunikasi dengan sesama antara budaya sehingga budaya-budaya mereka itu gak hilang gitu walaupun sekarang kan era nya kan digital jadi mereka bisa kaya buat forum khusus budaya mereka sendiri sehingga mereka bisa membahas dengan bahasa mereka sendiri sehingga kalau di luar daripada online itu ketika offline bertemu dengan teman-teman yang lain ya masih bisa distabilkan atau masih bisa dibicarakan dengan menggunakan bahasa Indonesia sehingga jadi sehingga budaya-budaya kita tadi tu gak bakalan hilang”.

Narasumber 11

A.	Makna identitas budaya bagi mahasiswa IAIN Ambon	
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana anda mendefinisikan identitas budaya, dan seberapa penting maknanya bagi anda sebagai mahasiswa IAIN Ambon?	“Makna identitas budaya itu kaya suatu ragam yang dimana ada multikulturalnya, suku, bangsa dan juga dari warna kulitnya sendiri itu adalah menurut beta identitas budaya”.
2	Apa yang membuat anda bangga akan	“Karena satu dia lebih banyak akang punya adat

	identitas budaya anda, dan bagaimana hal tersebut tercermin dalam kehidupan sehari-hari anda sebagai mahasiswa?	tokoh-tokoh adat sama lebih banyak sejarah-sejarahnya juga sama dia mengenal banyak bahasa dalam satu lingkungan kota itu”.
3	Apakah anda merasa perlu untuk mempertahankan atau memperkuat identitas budaya anda ditengah lingkungan kampus yang multicultural?	“Kalau dari beta itu saling menghormati sesama yang berbeda dari suku bangsanya warna kulitnya itu harus saling menghormati sih”.
4	Apakah ada pengalaman atau momen tertentu yang membuat anda semakin menyadari pentingnya identitas budaya anda?	“Kalau dari beta adanya identitas budaya itu untuk bisa mengenal dia itu kaya misalnya dari suku mana habis itu dari daerah mana nah dari hal itu katong bisa lihat jangan dilihat dari dia punya suku dari dia punya daerah tapi harus saling menghormati untuk lebih terjaga akang punya silaturahmi atau lebih ikatannya untuk tidak terjadinya pertengkaran permusuhan antara perbedaan akang punya suku bangsa sama ras kaya gitu”.
5	Bagaimana anda melihat peran identitas budaya anda dalam membentuk kepribadian dan tujuan hidup anda sebagai mahasiswa?	“Oh kalau dari beta seng sih akang lebih ke menghormati untuk mengenal dari daerah mana, dari suku mana dari negara mana seng dilihat hanya berpatokan dia orang buton bukan tapi lebih dikenal katong kalau sesama manusia itu harus menghormati”.

B. Peristiwa komunikasi lintas budaya melalui identitas budaya mahasiswa IAIN Ambon		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang mendorong anda untuk terlibat dalam peristiwa komunikasi lintas budaya di kampus?	“Kalau itu menurut beta lebih untuk menjalin karena ada sisi dimana katong sebagai orang buton juga tu seng mengenal dong pung budaya nah dari hal itu katong bisa mengenal dan bisa tahu dari orang aslinya untuk lebih mengenal dong tu bagaimana sama dong punya ciri khas dari budaya tu bagaiamana”.
2	Bagaimana anda melihat perbedaan budaya mempengaruhi interaksi social antar mahasiswa di lingkungan kampus?	“Berpengaruh sih kalau menurut beta juga beta punya pengalaman yang dimana beta pernah kerja di orang Jawa halus terus berpengaruh selama beberapa bulan karena lingkungannya juga halus jadi katong punya perilaku atau bahasa lebih kehalus daripada beta orang Buton pakai bahasa Buton nah dari lingkungan itu beta gunakan bahasa itu”.
3	Apakah ada contoh konkret dimana identitas budaya anda mempengaruhi cara berinteraksi dengan mahasiswa dari budaya lain di kampus?	“Menurut beta seng sih karena beta juga orang Buton kurang paham menggunakan bahasanya tapi kita mengerti dalam arti penggunaannya cuman kalau dari beta sih lebih apa ya menggunakannya itu sesuai waktu tempatnya misalnya dari lingkungan mana katong menggunakan bahasa yang memang digunakan diorang itu untuk bisa mengerti dan memperjelas apa yang katong bicarakan begitu”.
4	Apakah anda merasa perlu untuk	“Sedikit-sedikit sih agak ingin lebih ke tahu sih

	meningkatkan pemahaman anda tentang budaya lain di lingkungan kampus? Jika ya, apa yang anda lakukan untuk mencapai hal tersebut?	sama kayak misalnya ada perhitungan dari Jawa yang satu itu berapa itu kan lebih ke pengen biar luas akang punya segi bahasanya. Jadi cara belajarnya kadang tanya-tanya share-share ke teman”.
5	Apakah anda berencana untuk terlibat dalam komunikasi lintas budaya di masa depan sebagai mahasiswa? Apakah anda ada ide untuk mempromosikan dialog antarbudaya di kampus?	“Enggak sih gak ada”.
6	Apakah anda memiliki pengalaman positif atau negatif dalam berkomunikasi lintas budaya di lingkungan kampus? Bagaimana pengalaman tersebut mempengaruhi pemahaman anda tentang keberagaman budaya?	“Enggak sih, gak ada”.

C	Komunikasi lintas budaya dapat berkontribusi membangun identitas sosial mahasiswa IAIN Ambon di era digital	
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana anda sebagai mahasiswa menanggapi tantangan atau konflik yang mungkin timbul dalam komunikasi lintas budaya di era digital, dan bagaimana anda mencari solusi atau penyelesaian?	“Itu lebih ke penggunaan baisanya sih, tatangan yang paling berat kadang dari beda-beda kaya akang punya daerah ada terjadinya juga kaya cekcok atau perkelahian yang dimana karena dimana ada perbedaan rasa tau sukunya itu tantangan dari sekarang lebih ke mendominasi sebenarnya harus saling menghormati sih dia orang mana katong orang mana”.
2	Bagaimana anda melihat dampak globalisasi dan digitalisasi terhadap identitas social mahasiswa, terutama dalam hal penerimaan dan pengaruh budaya luar?	“Kalau beta berpengaruh sih karena beta mislanya pung contoh menyukai drama sama Kpop itu kaya akang berpengaruh dari style pakaian dari cara ngomongnya dan juga perilakunya”
3	Apakah anda memiliki pengalaman pribadi atau contoh koknret dimana komunikasi lintas budaya melalui media digital telah membantu memperkuat identias social anda?	“Kalau menurut beta berpengaruh sih. Beta pung contoh tu dari temen sendiri dia itu beragam dari Tual, Bugis, ada yang dari Buna dan ada juga dari Larike nah dari dong perilaku bahasa tu kan emang ada yang udah lama di Ambon jadi bahasanya tu lebih ke Ambon dari situ ada yang misalnya dari beta temen yang Bugis mempengaruhi sih karena dia pertama kali ke Ambon jadi kental sekali bahasanya dari situ katong selama berteman selama satu bulan itu kaya akang berperilaku par beta sendiri untuk cara ngomong bahasa Bugis nya bagitu akang punya bukan kaya tatabahasanya tapi lebih logat”.
4	Apakah anda melihat adanya tantangan atau hambatan dalam menggunakan teknologi digital untuk berkomunikasi lintas budaya?	“Iya sih”.
5	Apakah penggunaan bahasa daerah dalam komunikasi daring mempengaruhi identitas	“Enggak, kaya akang seng berpengaruh”.

	social mahasiswa yang berasal dari budaya yang berbeda?	
6	Bagaimana anda melihat masa depan komunikasi lintas budaya mahasiswa IAIN Ambon dalam era digital? Apakah yang dapat dilakukan untuk memperkuat identitas social mereka melalui interaksi online?	<p>“Kalau dari beta sendiri yang beta lihat itu ada tapi minim gak seluas apa yang kaya orang bayangkan tapi lebih ke minim karena akang ter komunitas kaya orang berpikir ngapain katong bergabung dengan kounitas yang kaya memang khusus yang komunitas sesuku begitu e tapi memang ada tapi kaya Cuma kecil akang punya lingkup atau ruang”.</p> <p>“Ya memperkenalkan diri asal dari mana karena beta sering dikira bukan orang Buton sebelum memperkenalkan diri”.</p>

Narasumber 12

A. Makna identitas budaya bagi mahasiswa IAIN Ambon		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana anda mendefinisikan identitas budaya, dan seberapa penting maknanya bagi anda sebagai mahasiswa IAIN Ambon?	“Tidak tahu”.
2	Apa yang membuat anda bangga akan identitas budaya anda, dan bagaimana hal tersebut tercermin dalam kehidupan sehari hari anda sebagai mahasiswa?	“Tempat wisata yang bagus itu yang buat beta bangga”.
3	Apakah anda merasa perlu untuk mempertahankan atau memperkuat identitas budaya anda ditengah lingkungan kampus yang multicultural?	“Sesuaikan dengan lingkungan sa, pertahankan dengan bahasanya saja”.
4	Apakah ada pengalaman atau momen tertentu yang membuat anda semakin menyadari pentingnya identitas budaya anda?	“Ya penting sih”.
5	Bagaimana anda melihat peran identitas budaya anda dalam membentuk kepribadian dan tujuan hidup anda sebagai mahasiswa?	“Contohnya seperti karakter perilaku katong kesehari-harian gitu he katong berbicara cara untuk berkomunikasi dengan orang lain sopan santun”.

B. Peristiwa komunikasi lintas budaya melalui identitas budaya mahasiswa IAIN Ambon		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang mendorong anda untuk terlibat dalam peristiwa komunikasi lintas budaya di kampus?	“Ketika membahas untuk kumpul atau untuk carita-carita deng teman”.
2	Bagaimana anda melihat perbedaan budaya mempengaruhi interaksi social antar mahasiswa di lingkungan kampus?	“Tidak”.
3	Apakah ada contoh konkret dimana identitas budaya anda mempengaruhi cara berinteraksi dengan mahasiswa dari budaya lain di kampus?	“Tidak”.
4	Apakah anda merasa perlu untuk meningkatkan pemahaman anda tentang budaya lain di lingkungan kampus? Jika ya, apa yang anda lakukan untuk mencapai hal tersebut?	“Tidak sih, beta berinteraksi deng teman sekitar sa seng perlu tau tentang budaya lain”.
5	Apakah anda berencana untuk terlibat dalam komunikasi lintas budaya di masa depan sebagai mahasiswa? Apakah anda ada ide untuk mempromosikan dialog antarbudaya di kampus?	“Seng”.
6	Apakah anda memiliki pengalaman positif atau negatif dalam berkomunikasi lintas budaya di lingkungan kampus? Bagaimana pengalaman tersebut mempengaruhi pemahaman anda tentang keberagaman budaya?	“Tidak”.

C. Komunikasi lintas budaya dapat berkontribusi membangun identitas sosial mahasiswa IAIN Ambon di era digital		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana anda sebagai mahasiswa menanggapi tantangan atau konflik yang mungkin timbul dalam komunikasi lintas budaya di era digital, dan bagaimana anda mencari solusi atau penyelesaian?	“Pertama itu kita harus memahami karakter seseorang dan kita harus tahu bagaimana kita untuk menyelesaikan masalah tersebut”.
2	Bagaimana anda melihat dampak globalisasi dan digitalisasi terhadap identitas social mahasiswa, terutama dalam hal penerimaan dan pengaruh budaya luar?	“Tidak melihat dampaknya sih”.
3	Apakah anda memiliki pengalaman pribadi atau contoh konkret dimana komunikasi lintas budaya melalui media digital telah membantu memperkuat identitas social anda?	“Tidak”.
4	Apakah anda melihat adanya tantangan atau hambatan dalam menggunakan teknologi digital untuk berkomunikasi lintas budaya?	“Tidak”.
5	Apakah penggunaan bahasa daerah dalam komunikasi daring mempengaruhi identitas social mahasiswa yang berasal dari budaya	“Tidak”.

	yang berbeda?	
6	Bagaimana anda melihat masa depan komunikasi lintas budaya mahasiswa IAIN Ambon dalam era digital? Apakah yang dapat dilakukan untuk memperkuat identitas social mereka melalui interaksi online?	“Sudah hilang sih”. “Yang memperkuat identitas sosial bahasa sih”.

Narasumber 13

A. Makna identitas budaya bagi mahasiswa IAIN Ambon		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana anda mendefinisikan identitas budaya, dan seberapa penting maknanya bagi anda sebagai mahasiswa IAIN Ambon?	“Kalau menurut saya ya yang saya maknai apa yang dilihat dari saya itu identitas saya”.
2	Apa yang membuat anda bangga akan identitas budaya anda, dan bagaimana hal tersebut tercermin dalam kehidupan sehari hari anda sebagai mahasiswa?	“Ya banyak, pertama dari budaya saya contohnya di kampung itukan masih sangat ramah bisa mengajarkan kami bagaimana kami bertakrama kemudian bagaimana cara bergaul di lingkungan akademik itu kami dapatkan terkadang didaerah kami gitu”.
3	Apakah anda merasa perlu untuk mempertahankan atau memperkuat identitas budaya anda ditengah lingkungan kampus yang multicultural?	“Kalau untuk mempertahankan dari segi bahasa itu sangat sulit dipertahankan karena untuk di dunia akademik itu harus menggunakan bahasa resmi atau bahasa Indonesia”.
4	Apakah ada pengalaman atau momen tertentu yang membuat anda semakin menyadari pentingnya identitas budaya anda?	“Identitas budaya itu sangat penting karena Indonesia banyak bermacam suku atau budaya jadi setiap orang memiliki prioritas tersendiri untuk bagaimana mempertahankan identitas budayanya jadi penting bagi kita bagaimana cara mempertahankan identitas budaya dengan cara bagaimana pun. karena untuk bagaimana kita memperkenalkan diri kita tidak bisa menolak darimana asal kita atau budaya kita itu hal yang sudah kongrit tidak bisa ditolak”.
5	Bagaimana anda melihat peran identitas budaya anda dalam membentuk kepribadian dan tujuan hidup anda sebagai mahasiswa?	“Itu saya belum menjangkau untuk saya pribadi”.

B. Peristiwa komunikasi lintas budaya melalui identitas budaya mahasiswa IAIN Ambon		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang mendorong anda untuk terlibat dalam peristiwa komunikasi lintas budaya di kampus?	“Begini karena kita tu tidak bisa hidup sendiri dimana-mana itu kita dibutuhkan untuk bergaul dengan orang lain. Nah mana mungkin kita bisa hidup di satu daerah tanpa kita menempatkan diri kepada orang lain, jadi dibutuhkannya dengan komunikasi”.
2	Bagaimana anda melihat perbedaan budaya mempengaruhi interaksi social antar mahasiswa di lingkungan kampus?	“Ada, contohnya saya lihat sendiri ada tuh teman saya dia itu kaya gak biasa pakai bahasa Ambon sementara disinikan kebanyakan sebagian besar hampir 70% kebiasaanya menggunakan bahasa Ambon begitu pun

		dosennya kadang terangkan pakai bahasa Ambon jadi disitu kaya kesulitan memahami dan bahkan ada yang menyatakan kepada saya begini bahasa Ambon itu bahasa yang sangat kasar ya itu sangking bedanya besarnya perbedaanya begitu”.
3	Apakah ada contoh konkret dimana identitas budaya anda mempengaruhi cara berinteraksi dengan mahasiswa dari budaya lain di kampus?	“Kalau itu saya belum meninjaunya karena belum pernah mengkajinya”.
4	Apakah anda merasa perlu untuk meningkatkan pemahaman anda tentang budaya lain di lingkungan kampus? Jika ya, apa yang anda lakukan untuk mencapai hal tersebut?	“Kalau itu saya dengan mendekati diri mengaja komunikasi orang yang berbeda budaya begitu terus saya tanya kamu dari mana saya tanya-tanya begitu biar saya tahu begitu”.
5	Apakah anda berencana untuk terlibat dalam komunikasi lintas budaya di masa depan sebagai mahasiswa? Apakah anda ada ide untuk mempromosikan dialog antarbudaya di kampus?	“Ya kalau itu sebagai mahasiswa pasti pengen lah”. “Kalau itu pengen tapi gak tau masih bingung cari idenya”.
6	Apakah anda memiliki pengalaman positif atau negatif dalam berkomunikasi lintas budaya di lingkungan kampus? Bagaimana pengalaman tersebut mempengaruhi pemahaman anda tentang keberagaman budaya?	“Kalau untuk baik-baiknya ada tapi kalau yang buruknya belum pernah”. “Ya dari situ saya sangat baik dan disitu bisa memahami ternyata perlu penting kita memahami budaya lain begitu”.

C	Komunikasi lintas budaya dapat berkontribusi membangun identitas sosial mahasiswa IAIN Ambon di era digital	
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana anda sebagai mahasiswa menanggapi tantangan atau konflik yang mungkin timbul dalam komunikasi lintas budaya di era digital, dan bagaimana anda mencari solusi atau penyelesaian?	“Kalau itu saya gak tau soalnya saya belum pernah terjun disitu memiliki pro-kontra antara budaya lain dengan budaya sendiri begitu”.
2	Bagaimana anda melihat dampak globalisasi dan digitalisasi terhadap identitas social mahasiswa, terutama dalam hal penerimaan dan pengaruh budaya luar?	“Kalau itu saya belum pernah mempelajari atau terjun langsung, saya memang mungkin pernah secara langsung terjun tapi saya belum pernah mengkaji atau mempelajari ini untuk membedakannya begitu jadi saya belum cukup tahu”.
3	Apakah anda memiliki pengalaman pribadi atau contoh konkret dimana komunikasi lintas budaya melalui media digital telah membantu memperkuat identitas social anda?	“Itu pernah lagi chatngan asik-asik sering memperkenalkan budaya saya ke orang lain ketika ditanya-tanya”.
4	Apakah anda melihat adanya tantangan atau hambatan dalam menggunakan teknologi digital untuk berkomunikasi lintas budaya?	“Itu ada, pastinya ada”.
5	Apakah penggunaan bahasa daerah dalam komunikasi daring mempengaruhi identitas	“Kalau itu ada seperti teman saya kan gak mampu berbahasa bahasa Indonesia cuman bisa

	sosial mahasiswa yang berasal dari budaya yang berbeda?	bahasanya daerah itu dia sangat sulit memahami orang itu menyatakan apa didalam chattingan itu dia gak paham cuman terkecuali sama-sama kita orang seram ya bisa paham oh iya dia berkata ini gitu”.
6	Bagaimana anda melihat masa depan komunikasi lintas budaya mahasiswa IAIN Ambon dalam era digital? Apakah yang dapat dilakukan untuk memperkuat identitas social mereka melalui interaksi online?	“Tergantung dari pemimpin suatu kampus itu karena saya sendiri tidak bisa memastikan itu karena secara garis besar saya lihat-lihat ketika diajar dosen kadang menggunakan bahasa Ambon habis itu bahasa Indonesia lalu kalau mahasiswanya kalau bertemu kadang ada yang sama-sama mereka itu selalu menggunakan bahasa daerah”. “Itu kalau memperkuat budayanya mereka tu kalau menggunakan sosial media itu sangat gampang contohnya kita bisa lihat sendiri kadang status menggunakan bahasa mereka dan saling menanggapi begitu jadi tetap mempertahankan bahasa asal”.

Narasumber 14

A. Makna identitas budaya bagi mahasiswa IAIN Ambon		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana anda mendefinisikan identitas budaya, dan seberapa penting maknanya bagi anda sebagai mahasiswa IAIN Ambon?	Identitas budaya itu adalah karakter dari suatu kelompok, jadi identitas adalah karakter.
2	Apa yang membuat anda bangga akan identitas budaya anda, dan bagaimana hal tersebut tercermin dalam kehidupan sehari hari anda sebagai mahasiswa?	Karena setiap yang saya tanamkan sekarang budaya saya pasti berbeda dengan budaya mereka, jadi itu menjadi ciri khas kita terhadap budaya tertentu.
3	Apakah anda merasa perlu untuk mempertahankan atau memperkuat identitas budaya anda ditengah lingkungan kampus yang multicultural?	Yang pertama identitas sebagai orang yang berbudaya mempertahankan budaya apa yang sudah dari leluhur kita kasih, contoh dari bahasa, perilaku, logat.
4	Apakah ada pengalaman atau momen tertentu yang membuat anda semakin menyadari pentingnya identitas budaya anda?	Jadi gini, kenapa sampai identitas budaya itu sangat penting bagi kita terhadap banyak orang, jadi karena budaya kita itu adalah sosok jati diri yang ada disetiap-setiap budaya atau setiap kelompok jadi pada saat kita berinteraksi dengan orang maka entah itu mau dari segi bahasa, logat maupun pakaian maka itu sudah mewakili dari budaya sini.
5	Bagaimana anda melihat peran identitas budaya anda dalam membentuk kepribadian dan tujuan hidup anda sebagai mahasiswa?	Karena setau saya setiap budaya itu tidak mengajarkan bahwa ini dalam suatu kelompok itu tidak mengajarkan hal-hal yang jahat. Pasti dalam setiap kelompok atau setiap budaya itu mengajarkan kita sebagai bagaimana kita berbudaya dengan baik dan benar.

B. Peristiwa komunikasi lintas budaya melalui identitas budaya mahasiswa IAIN Ambon		
---	--	--

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang mendorong anda untuk terlibat dalam peristiwa komunikasi lintas budaya di kampus?	Karena tuhan menciptakan manusia kan berpasang-pasangan artinya saling berkomunikasi kan tidak sendiri-sendiri jadi artinya kita membutuhkan orang lain untuk saling bertukar pikiran berbicara.
2	Bagaimana anda melihat perbedaan budaya mempengaruhi interaksi social antar mahasiswa di lingkungan kampus?	Iya dari segi bahasa.
3	Apakah ada contoh konkret dimana identitas budaya anda mempengaruhi cara berinteraksi dengan mahasiswa dari budaya lain di kampus?	Mungkin karena tertarik sama bahasanya gaya bahasanya jadi sehingga kita dapat meniru bahasanya mereka atau logatnya.
4	Apakah anda merasa perlu untuk meningkatkan pemahaman anda tentang budaya lain di lingkungan kampus? Jika ya, apa yang anda lakukan untuk mencapai hal tersebut?	Belajar budaya tentang mereka.
5	Apakah anda berencana untuk terlibat dalam komunikasi lintas budaya di masa depan sebagai mahasiswa? Apakah anda ada ide untuk mempromosikan dialog antarbudaya di kampus?	“Ya tentu, itu saya rasa sangat penting untuk mempromosikan budaya yang ada”. “Kalau itu saya belum ada”.
6	Apakah anda memiliki pengalaman positif atau negatif dalam berkomunikasi lintas budaya di lingkungan kampus? Bagaimana pengalaman tersebut mempengaruhi pemahaman anda tentang keberagaman budaya?	“Iya ada”. “Saya rasa setiap budaya pasti mengajarkan tentang kebaikan, jadi tergantung pembawaannya orang tersebut, dan dari pengalaman tadi saya bisa tahu berbagai bahasa, logat dan perilakunya”

C		
Komunikasi lintas budaya dapat berkontribusi membangun identitas sosial mahasiswa IAIN Ambon di era digital		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana anda sebagai mahasiswa menanggapi tantangan atau konflik yang mungkin timbul dalam komunikasi lintas budaya di era digital, dan bagaimana anda mencari solusi atau penyelesaian?	“Yang pertama menjaga dalam menggunakan sosial media itu sangat penting”.
2	Bagaimana anda melihat dampak globalisasi dan digitalisasi terhadap identitas social mahasiswa, terutama dalam hal penerimaan dan pengaruh budaya luar?	“Dari dampak globalisasi saya lihat dari gaya berpakaian tadi, cara bahasanya. Kalau soal dampak bagi identitas sosial itu tergantung individualnya”.
3	Apakah anda memiliki pengalaman pribadi atau contoh konkret dimana komunikasi lintas budaya melalui media digital telah membantu memperkuat identitas social anda?	“Kalau dalam suatu kelompok itu kan pastikan berbagai komunitas yang ada didalam entah itu dari Jawa, dari Sulawesi, dari Maluku nah kalau misalkan mereka oh ini dari Ambon oh ini dari Maluku itu dari gaya bahasanya karena setiap budaya itu kan dari gaya bahasanya kita pasti berbeda”.
4	Apakah anda melihat adanya tantangan atau	“Saya rasa tidak”.

	hambatan dalam menggunakan teknologi digital untuk berkomunikasi lintas budaya?	
5	Apakah penggunaan bahasa daerah dalam komunikasi daring mempengaruhi identitas sosial mahasiswa yang berasal dari budaya yang berbeda?	“Iya sangat mempengaruhi karena tidak mengerti bahasanya”.
6	Bagaimana anda melihat masa depan komunikasi lintas budaya mahasiswa IAIN Ambon dalam era digital? Apakah yang dapat dilakukan untuk memperkuat identitas social mereka melalui interaksi online?	“Saya rasa komunikasi lintas budaya tetap ada”. “Kalau misalkan kita dari berbagai daerah atau dari berbagai budaya yang datang ada di Ambon komunikasinya pastinya bahasa Ambon tapi kalau untuk menggunakan bahasa budaya mereka pasti saya rasa tidak, nanti diantara pada saat mereka menggunakan bahasa mereka pasti dikelompok-kelompok yang memang budayanya dominannya mereka semua”.

Narasumber 15

A. Makna identitas budaya bagi mahasiswa IAIN Ambon		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana anda mendefinisikan identitas budaya, dan seberapa penting maknanya bagi anda sebagai mahasiswa IAIN Ambon?	“Makna identitas budaya itu ciri khas yang membedakan dari suatu budaya. Contohnya itu beta dari Namlea tapi mayoritas dilingkungan sana tu Jawa semua”.
2	Apa yang membuat anda bangga akan identitas budaya anda, dan bagaimana hal tersebut tercermin dalam kehidupan sehari hari anda sebagai mahasiswa?	“Bangga apalagi di Ambon mayoritas orang Jawa itu menguasai perekonomian. Contohnya kaya pedagang-pedagang dipinggir-pinggir jalan itukan mayoritas orang Jawa”.
3	Apakah anda merasa perlu untuk mempertahankan atau memperkuat identitas budaya anda ditengah lingkungan kampus yang multicultural?	“Sebenarnya ya yang jadi dominant tu karakter dan visual wajah sih. Barang kebanyakan saya disini tanpa saya memberitahu saya orang Jawa mereka sudah tau saya orang Jawa dengan mereka memanggil saya mas”.
4	Apakah ada pengalaman atau momen tertentu yang membuat anda semakin menyadari pentingnya identitas budaya anda?	“Sangat penting karena pertama kita mencari teman yang sama, yang sama asal sangat gampang pertama dengan memakai bahasanya kita mereka juga paham kita sama-sama orang rantau jadi kita saling berkomunikasi tu enak gitu loh”.
5	Bagaimana anda melihat peran identitas budaya anda dalam membentuk kepribadian dan tujuan hidup anda sebagai mahasiswa?	“Sebenarnya kalau orang Jawa tu memang dari pertama dari kecil memang sudah diajarkan tatakrama tutur bahasa langsung bagaimana cara menghargai sesama manusia jadi gitu orang Jawa lebih dominan lembutnya gitu”.

B. Peristiwa komunikasi lintas budaya melalui identitas budaya mahasiswa IAIN Ambon		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang mendorong anda untuk terlibat dalam peristiwa komunikasi lintas budaya di kampus?	“Pertama menambah wawasan referensi yang kedua membangun interaksi yang ketiga menambah pertemanan”.
2	Bagaimana anda melihat perbedaan budaya	“Keliatannya enggak, selama saya kuliah disini

	mempengaruhi interaksi social antar mahasiswa di lingkungan kampus?	gak pernah”.
3	Apakah ada contoh konkret dimana identitas budaya anda mempengaruhi cara berinteraksi dengan mahasiswa dari budaya lain di kampus?	“Jadi kalau dikampus yang saya alami itu pasti pertama pertama itu logat, logat dalam berbicara itu mempengaruhi tapi lama kelamaan kalau kita sudah memahami logatnya kita sudah memakai logatnya itu sudah gak ada namanya perbedaan antara berkomunikasi dengan mereka, jadi tidak terlalu berpengaruh”.
4	Apakah anda merasa perlu untuk meningkatkan pemahaman anda tentang budaya lain di lingkungan kampus? Jika ya, apa yang anda lakukan untuk mencapai hal tersebut?	“Ya pertama pergaulan yang kedua itu sering melakukan riset-riset disosial media tentang perbedaan budaya”.
5	Apakah anda berencana untuk terlibat dalam komunikasi lintas budaya di masa depan sebagai mahasiswa? Apakah anda ada ide untuk mempromosikan dialog antarbudaya di kampus?	“Secara tidak langsung memang harus terlibat karena itu untuk menambah referensi kedepan”.
6	Apakah anda memiliki pengalaman positif atau negatif dalam berkomunikasi lintas budaya dilingkungan kampus? Bagaimana pengalaman tersebut mempengaruhi pemahaman anda tentang keberagaman budaya?	“Ada yang kalau yang positif banyak orang yang mengenal saya dilingkungan kampus itu dengan sebutan mas, jadi saya kaya punya identitas sendiri dilingkungan saya gitu loh. Lalu negatifnya paling kalau mereka ada perkumpulan dengan suatu kelompok gitu kita datangkan ada rasa canggung”. “Ya mempengaruhi banget tentang keberagaman budaya, ya kebanyakan didunia kampus itu orang datang dari rantau-rantau gak mayoritas semua orang Ambon jadi kita tu berkumpul satu disini tu dengan berbagai budaya masing-masing jadi ya saling mengerti itu saja”.

C	Komunikasi lintas budaya dapat berkontribusi membangun identitas sosial mahasiswa IAIN Ambon di era digital	
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana anda sebagai mahasiswa menanggapi tantangan atau konflik yang mungkin timbul dalam komunikasi lintas budaya di era digital, dan bagaimana anda mencari solusi atau penyelesaian?	“Sebenarnya kalau didunia digital sendiri tu kita kan gak terlalu memusingkan hal itu. Karena kalau mereka cuma tanya sekedar tanya itu artinya apa kita nanti tinggal menjelaskannya saja”.
2	Bagaimana anda melihat dampak globalisasi dan digitalisasi terhadap identitas social mahasiswa, terutama dalam hal penerimaan dan pengaruh budaya luar?	“Sebenarnya dampaknya itu positif-positif saja cuma kebanyakan ada yang memberikan dampak negatife tentang percampuran budaya didalamnya begitu ada yan wataknya keras, nanti yang datang dari Jawa menirukan hal tersebut wataknya jadi keras gituloh”.
3	Apakah anda memiliki pengalaman pribadi atau contoh koknret dimana komunikasi lintas budaya melalui media digital telah	“Kalau didunia digital itu memperkuat identitas kita ya dengan kita berbicara dengan bahasa Jawa saja itu sudah termasuk kita memperkuat identitas

	membantu memperkuat identitas social anda?	kita, apalagi kita berada di lingkungan yang mayoritas orang Maluku semua”.
4	Apakah anda melihat adanya tantangan atau hambatan dalam menggunakan teknologi digital untuk berkomunikasi lintas budaya?	“Enggak, malah sekarang tu untuk berkomunikasi di dunia digital itu lebih mudah malahan banyak yang namanya google translate kita berbicara dengan bahasa daerah kita bisa menerjemahkannya”.
5	Apakah penggunaan bahasa daerah dalam komunikasi daring mempengaruhi identitas social mahasiswa yang berasal dari budaya yang berbeda?	“Enggak kita kan manusia-manusia yang berpendidikan jadi tau ruang lingkup kondisi bagaimana cara kita menyesuaikan berbicaranya”.
6	Bagaimana anda melihat masa depan komunikasi lintas budaya mahasiswa IAIN Ambon dalam era digital? Apakah yang dapat dilakukan untuk memperkuat identitas social mereka melalui interaksi online?	“Sebenarnya untuk saya pribadi berbahasa itu kaya misalnya kita minoritas itu harus menyesuaikan di suatu daerah tersebut jadi contohnya kita datang dari Jawa datang kesini kita menyesuaikan tuan rumahnya gitu loh karena gak mungkin mereka itu akan mengikuti kita harusnya kita yang harus menyesuaikan mereka”. “Banyak-banyak seminar banyak juga grub-grub WA itu kan otomatis menambah kita untuk memperkuat berkomunikasi antar budaya”.

LAMPIRAN IV

DOKUMENTASI



(Wawancara Guna Mendapatkan data dari Hamzah Seknun)



(Wawancara Guna Mendapatkan data dari Dahrudin Kella)



(Wawancara Guna Mendapatkan data dari Farid As-Sidiqi)



(Wawancara Guna Mendapatkan data dari M. Rauli Tubaka)



(Wawancara Guna Mendapatkan dari Muslim Darwis)



(Wawancara Guna Mendapatkan data dari Sophie Narahaubun)



(Wawancara Guna Mendapatkan data dari Rahmat H Tutupolio)



(Wawancara Guna Mendapatkan data dari Muhammad Tetulau)



(Wawancara Guna Mendapatkan data dari Nadia)



(Wawancara Guna Mendapatkan data dari Diana Puspita Ely)



(Wawancara Guna Mendapatkan data dari Syaif Ghein)



(Wawancara Guna Mendapatkan data dari Ridho)



(Wawancara Guna Mendapatkan data dari Syafira Lamilu)



(Wawancara Guna Mendapatkan data dari Rian)



(Wawancara Guna Mendapatkan data dari Zaki)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-172/In.09/3/3-a/TL.00/04/2024
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 30 April 2024

Kepada Yth :
Rektor IAIN Ambon
Di
Ambon

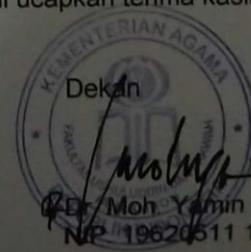
Assalamualaikum Wr,Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Siswi Uatami
NIM : 200203001
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Kompleks IAIN Ambon
Judul Skripsi : Komunikasi Lintas Budaya Melalui Identitas Budaya Mahasiswa IAIN Ambon.
Lokasi : IAIN Ambon
Waktu : 03 Mei – 03 Juni 2024

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb



Dekan
Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si
NIP. 19620511 199302 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128
Website : <https://iainambon.ac.id> Email : humas@iainambon.ac.id
Facebook,youtube,twitter: iain ambon, Instagram: iain_ambon82

Nomor : B-~~504~~ /In.09/1/1-d/PP.00.9/05/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Ambon, 07 Mei 2024

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Islam IAIN Ambon, Nomor: B-172/In.09/3/3.a/TL.00/04/2024 tanggal 30 April 2024, Perihal Izin Penelitian terhadap mahasiswa:

Nama : Siswi Uatami
NIM : 200203001
Semester : VIII (Delapan)
Prodi/ Fakultas : Komunikasi Penyiaran Islam / Ushuluddin dan Dakwah
Judul Penelitian : "Komunikasi Lintas Budaya Melalui Identitas Budaya Mahasiswa IAIN Ambon"
Lokasi Penelitian : Kampus IAIN Ambon
Waktu : 03 Mei - 03 Juni 2024

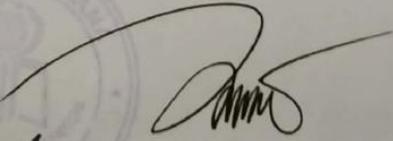
Dengan ini kami menyetujui dan mengizinkan kegiatan mahasiswa tersebut dalam rangka penyelesaian Skripsi sebagaimana tugas akhir studi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menjunjung tinggi Etika, Moral dan Budaya Akademik Perguruan Tinggi
2. Mentaati semua ketentuan/peraturan yang berlaku serta memperhatikan keamanan dan ketertiban umum
3. Melaporkan hasil kegiatan Penelitian setelah selesai pelaksanaan Penelitian sesuai waktu yang ditentukan

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Kepala Biro AUAK


H. Jamaludin Bugis, S. Ag., M.Pd

Tembusan Yth.

- Rektor sebagai laporan
- Ketua Program KPI
- Mahasiswa yang bersangkutan
- Arsip



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 - Fax. (0911) 344315 Email :research_ainambon@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-~~86~~ /In.09/1/1-d/PP.00.9/06/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Hamirudin, S.Ag. M.Pd
2. NIP : 1968123117031015
3. Pangkat/Gol/Ruang : Pembina TK. I/ IV b
4. Jabatan : Kabag Umum dan Layanan Akademik Biro AUAK
5. Unit Kerja : IAIN Ambon

Dengan ini menerangkan bahwa :

6. Nama : Siswi Uatami
7. Nim : 200203001
8. Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah
9. Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
10. Semester : VIII (Delapan)
11. Alamat : Kompleks
12. Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah
13. Judul Penelitian : "Komunikasi Lintas Budaya Melalui Identitas Budaya Mahasiswa IAIN Ambon"
14. Lokasi Penelitian : Kampus IAIN Ambon
15. Waktu : 03 Mei - 03 Juni 2024

Yang bersangkutan benar telah selesai melakukan penelitian sesuai tempat dan waktu yang telah ditentukan sebagaimana dalam izin penelitian

Demikian surat keterangan diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ambon, 24 Juni 2024



Kepala Biro AUAK
Kabag Umum dan Layanan Akademik

Hamirudin, S.Ag.M.Pd.I